

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA MAHARAH KALAM DI KELAS IX  
MTs MA'ARIF NU 1 KEMBARAN PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**WAHYU AJI SANTOSO**

**214110403078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Aji Santoso  
NIM : 214110403078  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* Siswa di Kelas IX MTs Ma’arif NU 1 Kembaran Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



**Wahyu aji santoso**

NIM. 214110403078

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.ftik.uinsaizu.ac.id](http://www.ftik.uinsaizu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA MAHARAH KALAM DI KELAS IX MTs  
MA'ARIF NU 1 KEMBARAN PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Wahyu Aji Santoso (NIM.214110403078) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Drs. H. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109199403 1 001

**Faizah Nur/Atika, M.Pd.**  
NIP. 19940430202012 2 012

Penguji Utama

**Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag M.S.I.**  
NIP. 19680803200501 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd.**  
NIP. 19741202201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Wahyu aji santoso  
Lampiran : 3 Ekslempar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Wahyu aji santoso  
NIM : 214110403078  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
pada *Maharah kalam* Siswa di Kelas IX MTs  
Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Juni 2025  
Pembimbing,



**Drs. H. Yuslam, M. Pd.**  
NIP. 19680209 199403 1 001



**Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah Kalam*  
Siswa di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto**

**Wahyu Aji Santoso**

**214110403078**

**ABSTRAK**

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia. Dalam era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa asing, termasuk bahasa Arab, menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, khususnya bagi umat Islam. Bahasa Arab tidak hanya penting untuk memahami ajaran agama, tetapi juga sebagai keterampilan yang mendukung daya saing global. Salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), yang mencakup aspek kebahasaan seperti pelafalan, intonasi, kosa kata, dan struktur kalimat, serta aspek non-kebahasaan seperti mimik dan ekspresi. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, namun sering menjadi kendala bagi siswa, termasuk di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto. Kesulitan dalam pelafalan, penguasaan kosa kata, serta penyusunan kalimat menjadi faktor utama rendahnya minat belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab pada keterampilan berbicara (*maharah kalam*) di lingkungan pendidikan formal. Kreativitas guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan efektif. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkap strategi inovatif yang diterapkan guru dalam mengajarkan *maharah kalam* metode *taqdimul qishah* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih komunikatif dan kontekstual.

**Kata kunci:** Kreativitas Guru, Pembelajaran Bahasa Arab, *Maharah kalam*

إِبدَاغُ الْمُعَلِّمِ فِي تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي مَهَارَةِ الْكَلَامِ لَدَى طُلَّابِ الصَّفِّ التَّاسِعِ فِي مَدْرَسَةِ مَعَارِفِ نُو ١  
كَمْبَارَان بُوَرَوَاكِرْتُو

وحيو أجي سانتوسو

٢١٤١١٠٤٠٣٠٧٨

مُلَخَّصُ الْبَحْثِ

تُعَدُّ اللُّغَةُ وَسِيلَةً رَئِيسَةً لِلتَّوَاصُلِ، وَلَهَا دَوْرٌ مُهِمٌّ فِي الْحَيَاةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ لِلإِنْسَانِ. وَفِي عَصْرِ الْعَوْلَمَةِ الْحَالِي، أَصْبَحَ إِتْقَانُ اللُّغَاتِ الْأَجْنَبِيَّةِ - وَمِنْهَا اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ - حَاجَةً لَا يُمَكِّنُ الْاسْتِغْنَاءُ عَنْهَا، خَاصَّةً لَدَى الْمُسْلِمِينَ. فَاللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لَا تَكْتَسِبُ أَهَمِّيَّتَهَا فَقَطْ لِفَهْمِ تَعَالِيمِ الدِّينِ الْإِسْلَامِيِّ، بَلْ تُعَدُّ أَيْضًا مَهَارَةً تَدْعُمُ الْقُدْرَةَ عَلَى الْمُنَافَسَةِ فِي السَّاحَةِ الْعَالَمِيَّةِ. وَمِنْ الْمَهَارَاتِ الْأَسَاسِيَّةِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ، مَهَارَةُ الْكَلَامِ (الْمَهَارَةُ الْكَلَامِيَّةُ)، الَّتِي تَشْمَلُ الْجَوَانِبَ اللُّغَوِيَّةَ مِثْلَ النُّطْقِ، وَالتَّنْغِيمِ، وَالْمُفْرَدَاتِ، وَبُنْيَةِ الْجُمْلَةِ، بِالإِضَافَةِ إِلَى الْجَوَانِبِ غَيْرِ اللُّغَوِيَّةِ مِثْلَ تَعَابِيرِ الْوَجْهِ وَالْإِيمَاءَاتِ. وَتُعَدُّ مَهَارَةُ الْكَلَامِ (الْمَهَارَةُ الْكَلَامِيَّةُ) مِنَ الْجَوَانِبِ الْمُهْمَةِ فِي تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، إِلَّا أَنَّهَا غَالِبًا مَا تَكُونُ عَقْبَةً أَمَامَ الطُّلَّابِ، وَمِنْهُمْ طُلَّابُ الصَّفِّ التَّاسِعِ فِي مَدْرَسَةِ مَعَارِفِ نُو 1 كَمْبَارَان بُوَرَوَاكِرْتُو. إِذْ يُعَدُّ ضَعْفُ النُّطْقِ، وَضَعْفُ الْحَصِيلَةِ اللُّغَوِيَّةِ، وَعَدَمُ الْقُدْرَةِ عَلَى تَرْكِيبِ الْجُمْلِ مِنَ الْأَسْبَابِ الرَّئِيسَةِ لَانْخِفَاضِ دَافِعِ الطُّلَّابِ لِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَتَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى مَعْرِفَةِ أَسْبَابِ صُعُوبَةِ الطُّلَّابِ فِي مَهَارَةِ الْكَلَامِ، وَتَقْيِيمِ فَعَالِيَّةِ طَرِيقَةِ "تَقْدِيمِ الْقِصَّةِ" كَوَسِيلَةٍ لِتَحْسِينِ قُدْرَتِهِمْ عَلَى التَّحَدُّثِ. وَمِنْ الْمَتَوَقَّعِ أَنْ تَكُونَ نَتَائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ مَرْجَعًا لِتَطْوِيرِ طُرُقِ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِصُورَةٍ أَكْثَرَ تَوَاصِلِيَّةً وَسِيَاقِيَّةً..

الكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: إِبدَاغُ الْمُعَلِّمِ، تَعْلِيمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، مَهَارَةُ الْكَلَامِ

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengubahan huruf kapital dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Dalam alfabet Arab, fonem konsonan dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini, ada kata yang dilambangkan dengan huruf, ada kata yang dilambangkan dengan tanda dan ada pula yang dilambangkan secara bersamaan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب          | ba'  | B                  | Be                        |
| ت          | ta'  | T                  | Te                        |
| ث          | Ša   | Š                  | es (dengan titik diatas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ĥ    | Ĥ                  | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | Ş                  | De                        |

|            |        |             |                            |
|------------|--------|-------------|----------------------------|
| ذ          | Ẓal    | Ẓ           | ze (dengan titik diatas)   |
| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                       |
| ر          | ra'    | R           | Er                         |
| ز          | Zai    | Z           | Zet                        |
| س          | Sin    | S           | Es                         |
| ش          | Syin   | Sy          | es dan ye                  |
| ص          | Ṣad    | Ṣ           | es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | d'ad   | Ḍ           | de (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ṭa     | Ṭ           | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ          | ẓa'    | Ẓ           | zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | 'ain   | ‘           | koma terbalik diatas       |
| غ          | Gain   | G           | Ge                         |
| ف          | fa'    | F           | Ef                         |
| ق          | Qaf    | Q           | Qi                         |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                         |
| ل          | Lam    | L           | 'el                        |
| م          | Mim    | M           | 'em                        |
| ن          | Nun    | N           | 'en                        |
| و          | Waw    | W           | W                          |
| ه          | ha'    | H           | Ha                         |
| ء          | Hamzah | ‘           | Apostrof                   |
| ي          | ya'    | Y           | Ye                         |



## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

|       |        |         |   |
|-------|--------|---------|---|
| ( َ ) | Fathah | ditulis | a |
| ( ِ ) | Kasrah | ditulis | i |
| ( ُ ) | Dammah | ditulis | u |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ      | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| ...وُ      | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

## C. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama               |
|------------|-------------------------|-------------|--------------------|
| ...أَ      | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis diatas |
| ...إِ      | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis diatas |
| ...وُ      | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis diatas |

Contoh:

- قَالَ qaala
- رَمَى rama
- قِيلَ qiila
- يَقُولُ yaquulu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-athfa/ardatul athfal
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di deoan dan sesuai dengan bunyinya. Baik dari huruf syamsiyah maupun komariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ nazzala
- الْقَلَمُ al-birr

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

contoh: بِسْمِ اللّٰهِمَجْرَاهَاوُمُرسَاهَا

Bismillaahi majreha wa mursaahaa

## I. Tahwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman literasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid





## MOTTO

الْكَلَامُ كَالدَّوَاءِ، إِنْ أَقَلَّتْ مِنْهُ نَفْعٌ، وَإِنْ أَكْثَرَتْ مِنْهُ ضَرَرٌ

Artinya:

*Ibn Muflih al-Hanbali berkata:*

*“Kata-kata itu seperti obat, jika sedikit bermanfaat, jika berlebihan membahayakan.”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ibn Muflih al-Maqdisi, \*al-Adab al-Shar'iyah\*, jil. II, Hal..523

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan, serta dengan segenap cinta dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Budi Sulistiyo dan

Ibu Rahmah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan keikhlasan yang tiada tara. Teman-teman yang sudah saya anggap menjadi saudara perjuangan di tanah rantau ini yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam setiap proses yang saya jalani.

Dosen pembimbing dan para pengajar, yang dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, serta arahan berharga dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat-sahabat yang seperti keluarga kecil di tanah Rantau ini juga, yang selalu ada untuk berbagi suka dan duka, saling mendukung, dan memberikan semangat di setiap perjalanan akademik ini. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, berkembang, dan berproses menuju masa depan yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* Siswa di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto”.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap Dosen FTIK yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pengalaman, dan teladan pada masa perkuliahan
12. Bapak Prayitno, S.Ag. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto
13. Ibu Malikhatun Faizah, S.Pd.I. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto yang telah membantu sepenuhnya dalam rangka penyusunan skripsi ini.
14. Segenap Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto
15. Segenap Peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.
16. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Budi sulistiyo dan Ibu Rahmah, adik saya Wisnu Nugroho, Maulisa Triani dan segenap keluarga dari bapak maupun ibu yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Keluarga RBM (Rumah belajar munaqosyah), beranggotakan Dinda Alfitasari S.Pd, Muhammad Ibnu Hasan Al-Ghifari S.Pd, Elvanie aprilia saputra, Siti Shofwatun Syarifah, Farda al-lihany. yang telah memberikan banyak pengalaman dan kesempatan untuk belajar bersama orang-orang hebat dan teladan bagi saya dalam menjalani proses tugas akhir.
18. The best team KKN 54 yang ber anggotakan, Hawa hidayah S.Pd, Yuda maulana reza, Intan Kartika, Salwa Layla, Rini junita, Wulan azzukhrufi, Nidiana shofiatul.
19. Teman-teman seperjuangan PBA B 2021 yang telah memberikan pengalaman dalam menggapai cita-cita selama kuliah, khususnya M. Umar Izzul Haq, Moh fathu rizky, M. Fika Wafa Munana, Ahmad Muntaqo, Hijrah Iqbal S, M. Fathnan, Luthfi Hibatullah (Alm).
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

21. Terakhir untuk diri saya sendiri, Terima kasih telah bertahan sejauh ini, Terima kasih telah memilih untuk terus berjalan, meski berkali-kali nyaris menyerah, Terima kasih karena tak pernah berhenti percaya, bahwa usaha dan doa tak akan pernah sia-sia, Di balik segala lelah, air mata yang tersembunyi, dan perjuangan yang tak selalu terlihat oleh dunia kau tetap berdiri tegak, membuktikan bahwa dirimu mampu, Hari ini, aku bangga padamu. Dan aku berjanji akan terus mencintaimu, menghargaimu, dan tak akan pernah meremehkanmu lagi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat

Purwokerto,

**Wahyu Aji Santoso**  
**214110403078**



## DAFTAR ISI

|                                                   |              |
|---------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                        | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                  | <b>ii</b>    |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                           | <b>iii</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                 | <b>iv</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>v</b>     |
| <b>ملخص البحث .....</b>                           | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b> | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>IIxi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                           | <b>IXv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>IIxi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                       | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1            |
| B. Definisi Konseptual.....                       | 6            |
| C. Rumusan Masalah .....                          | 12           |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....             | 12           |
| E. Sistematika Pembahasan .....                   | 13           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                 | <b>14</b>    |
| A. Kerangka Konseptual .....                      | 14           |
| 1. Kreativitas guru.....                          | 17           |
| 2. Peran Guru Dalam Pembelajaran .....            | 23           |
| 3. Pembelajaran Bahasa arab.....                  | 27           |
| 4. Maharah kalam.....                             | 32           |
| B. Penelitian Terdahulu.....                      | 38           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>            | <b>41</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 41           |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....               | 42           |

|                                                                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                                                                    | 43        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                        | 43        |
| E. Teknik Uji keabsahan Data .....                                                                                                                      | 49        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                           | 49        |
| <b>BAB IV KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA</b>                                                                                                |           |
| <b>ARAB PADA MAHARAH KALAM.....</b>                                                                                                                     | <b>53</b> |
| A. Pembelajaran Bahasa Arab dikelas IX MTs Ma'arif NU 1<br>Kembaran Purwokerto.....                                                                     | 53        |
| 1. Perencanaan pembelajaran Bahasa arab.....                                                                                                            | 53        |
| 2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab .....                                                                                                           | 55        |
| 3. Evaluasi pembelajaran Bahasa arab .....                                                                                                              | 56        |
| B. Kreativitas guru dalam pembelajaran <i>Maharah kalam</i> .....                                                                                       | 57        |
| 1. Kreativitas guru dalam mengelola model pembelajaran.....                                                                                             | 58        |
| 2. Kreativitas guru dalam memilih metode pada <i>Maharah kalam</i> .....                                                                                | 63        |
| 3. Kreativitas guru dalam pemanfaatan Metode dalam<br>pembelajaran pada <i>Maharah kalam</i> .....                                                      | 64        |
| C. Analisis Data .....                                                                                                                                  | 67        |
| 1. Analisis data kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab<br>pada <i>Maharah kalam</i> di kelas IX mts Ma'arif NU 1 Kembaran<br>Purwokerto ..... | 67        |
| 2. Analisis Data faktor Pendukung dan penghambatan Kreativitas<br>guru dalam pembelajaran bahasa arab pada <i>Maharah kalam</i> .....                   | 70        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                              | <b>71</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                     | 71        |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                                                                                                                        | 72        |
| C. Saran.....                                                                                                                                           | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                                   |           |
| <b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>                                                                                                                               |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                                                                                                             |           |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Tanya Jawab.....                 | 59 |
| Gambar 4.2. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran.....             | 60 |
| Gambar 4.3 Model pembelajaran ( <i>discovery learning</i> ) ..... | 61 |
| Gambar 4.4 Metode Hikayah (Bercerita Secara Langsung) .....       | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara & Observasi
- Lampiran 7 Modul Ajar
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Prososal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 10 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Telah Riset Observasi Pendahuluan Individu
- Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 18 Surat Wakaf Buku
- Lampiran 19 Bukti Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu terlibat dalam interaksi dengan sesama. Dalam proses berinteraksi, bahasa memegang peran penting sebagai alat utama untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pesan, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui isyarat. Di era globalisasi seperti saat ini, penggunaan bahasa asing semakin meluas dan tidak dapat dihindari, bahkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Hampir semua produk yang digunakan saat ini menggunakan bahasa asing, meskipun kita berada di negara sendiri. Oleh karena itu, mempelajari bahasa asing menjadi hal yang penting dan menarik untuk dilakukan.<sup>2</sup>

Di tengah perkembangan globalisasi, bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi. Salah satu bahasa yang kini berperan sebagai bahasa internasional adalah bahasa Arab, sehingga mempelajarinya menjadi hal yang sangat penting. Bahasa Arab digunakan secara luas, terutama di kalangan umat Islam. Mengingat pentingnya bahasa Arab bagi umat Islam, maka sudah seharusnya pembelajaran bahasa Arab dilakukan sejak dini, baik di sekolah maupun di madrasah. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab.<sup>3</sup> Dalam menghadapi persaingan global, lulusan sekolah dituntut tidak hanya memiliki keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan berbahasa, termasuk penguasaan bahasa Arab.<sup>4</sup> Bahasa merupakan suatu kenyataan yang berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai penuturnya. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa memperkuat keberadaan manusia sebagai makhluk yang memiliki budaya dan agama. Selain itu,

---

<sup>2</sup> Anyes Lathifatul Insaniyah And Umi Yurika Nur Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla', *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), Hal. 47–60.

<sup>3</sup> Umi Rofingah, 'Arabic Speaking Learning: A Suitable Method Can Be Used By Teacher', *The Progress: Journal of Language and Ethnicity*, 1.2 (2022), Hal 72–81.

<sup>4</sup> Muhammad Khalilullah, 'Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)', *An-Nida'*, (2012), Hal. 15–26.



bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan keinginannya serta membantu orang lain dalam memahami pikiran dan perasaannya.<sup>5</sup>

Bahasa umumnya disampaikan secara lisan atau melalui bahasa isyarat. Namun, ada banyak hal yang tidak dapat diungkapkan secara efektif hanya dengan kedua cara tersebut, sehingga diperlukan cara lain, yaitu melalui bahasa tulis. Awalnya, bentuk bahasa tulis tidak langsung seperti yang kita kenal saat ini, melainkan mengalami proses perkembangan dan penyempurnaan secara bertahap hingga mencapai bentuk yang lebih sistematis seperti sekarang.<sup>6</sup>

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, terutama untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan bahasa Arab secara serius agar memperoleh hasil yang optimal. Dalam proses pembelajaran, siswa juga perlu diberikan motivasi bahwa bahasa Arab bukanlah sesuatu yang sulit untuk dipelajari. Agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, perlu diperhatikan beberapa faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan dalam belajar bahasa Arab.<sup>7</sup>

Penguasaan Bahasa terutama bahasa Arab menuntut kita menempuh proses belajar bahasa asing. Belajar sendiri merupakan perubahan perilaku yang berlangsung terus-menerus di dalam diri seseorang, baik melalui pengalaman maupun pemikiran. Pada era modern, wujud bahasa tidak terbatas

---

<sup>5</sup> Prismawati Hidayah Rizka, 'Implementasi Pembelajaran Imla Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (Wi) Kebarongan Kemranjen Banyumas' (Iain Purwokerto, 2021).Hal 17.

<sup>6</sup> Umi Susanti, 'Pembelajaran Imla'di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga' (Iain Purwokerto, 2015).Hal.18.

<sup>7</sup> Nursyamsi Anugrahi, 'Efektivitas Pembelajaran Imla'dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Aliyah DDI Kaballangan' (IAIN Parepare, 2019).Hal 17.

pada lisan; ia juga tampil lewat tulisan dan gambar. Agar dapat berbahasa dengan fasih, seorang pembelajar wajib menguasai keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>8</sup>

Berbicara merupakan satu diantara bagian dari keterampilan dasar berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik pada tahap awal sekolah dasar. Berbicara juga merupakan bagian dari empat esensi keterampilan berbahasa. Penting untuk dipelajari karena keterampilan berbahasa merupakan penghela ilmu pengetahuan bagi siswa, dan juga sebagai prasyarat untuk mencapai keterampilan informasi untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran. Kegiatan berbicara dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial karena setiap manusia tentunya selalu melakukan hubungan komunikasi dengan orang lain.<sup>9</sup>

Terdapat anggapan bahwa berbicara dalam bahasa asing merupakan salah satu keterampilan dasar yang menjadi tujuan utama dalam pengajaran bahasa. Hal ini karena berbicara berfungsi sebagai sarana utama dalam berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam praktiknya pembelajaran berbicara membutuhkan perhatian yang istimewa. Keterampilan berbicara hanya bisa diperoleh setelah melewati proses latihan-latihan dan menguasai konsep-konsep tertentu. Jadi tidak mengherankan walaupun seorang siswa itu mampu untuk bicara tapi jika tidak diimbangi dengan praktik dan latihan-latihan. Kegiatan berbicara senantiasa diikuti kegiatan menyimak, keterampilan berbicara menunjang keterampilan menulis dan kegiatan berbicara juga berhubungan erat dengan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak dengan baik bisaanya akan

---

<sup>8</sup> Susanti. ( Iain Purwokerto ,2015 ) Hal 18.

<sup>9</sup> Kamus Bahasa Indonesia, 'Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional', 2008. Hal.196

menjadi pembicara yang baik pula. Pembicara yang baik akan berusaha agar penyimaknya dengan dapat menangkap isi dari pembicaraan.<sup>10</sup>

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk menyampaikan pikiran, seperti ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Secara lebih luas, berbicara dipahami sebagai sistem tanda yang bisa didengar dan dilihat, yang melibatkan kerja otot tubuh manusia untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan. Pada dasarnya, berbicara adalah bagian dari proses komunikasi, karena melibatkan perpindahan pesan dari satu pihak ke pihak lain. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan apa yang ia pikirkan dan rasakan. Jika ide yang disampaikan jelas dan tepat, maka proses komunikasi akan berjalan dengan baik. Karena itu, keterampilan berbicara sangat penting dalam kegiatan komunikasi.<sup>11</sup>

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi bagi manusia. Seorang anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya melalui interaksi sosial dengan teman-temannya. Dari interaksi ini, anak akan memperoleh kosa kata baru. Semakin sering anak mendengar berbagai kosa kata, maka semakin banyak pula kosa kata yang akan dikuasainya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru disarankan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, serta menciptakan *bi'ah lughawiyah* (lingkungan bahasa) di dalam kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *taqdimul qishah* (penyampaian cerita), di mana guru dapat menyisipkan kosa kata yang telah disesuaikan dengan materi ajar.<sup>12</sup> Umumnya, satu cerita mengandung sekitar 100 kosa kata. Untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap kosa kata tersebut, guru perlu

---

<sup>10</sup> Darwati Nalole, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018) 129–45. Hal 133.

<sup>11</sup> Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara," *Lisanuna Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 4, No. 2 (2015): 343–59, Hal 239

<sup>12</sup> Alif Cahya Setiyadi and others, 'Bi'ah Lughawiyah Programs in Arabic Language Learning to Improve Student's Arabic Speaking Skills', *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7.1 (2023), Hal. 29.

memberikan tes. Melalui metode *taqdimul qishah*, meskipun siswa belum belajar tata bahasa secara formal, mereka tetap dapat menyusun kalimat lisan yang baik karena terbiasa mendengar struktur bahasa yang benar melalui cerita yang diulang-ulang.<sup>13</sup>

Pembelajaran bahasa Arab terdiri dari berbagai unsur yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu unsur penting adalah keterampilan berbicara, yang termasuk dalam keterampilan produktif dalam berbahasa. Keterampilan ini mencakup aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi pelafalan, intonasi, serta penggunaan kosa kata atau susunan kalimat yang tepat. Sementara itu, aspek non kebahasaan mencakup ekspresi wajah atau mimik. Semua aspek tersebut menjadi indikator penting dalam penilaian keterampilan berbicara, yaitu pelafalan, intonasi, penguasaan kosa kata atau kalimat, kelancaran berbicara, serta ekspresi saat berbicara.

Dalam mempelajari bahasa, unsur praktik tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Praktik atau penerapan menjadi bagian penting dalam penguasaan bahasa itu sendiri. Meskipun terdapat berbagai pandangan mengenai makna bahasa dan tujuan pengajarannya, namun secara umum pembelajaran praktik, khususnya dalam keterampilan berbicara (*kalam*), tidak hanya sekadar mengajarkan ungkapan dan meminta peserta didik menghafal serta menggunakannya. Lebih dari itu, keberhasilan peserta didik dalam keterampilan berbicara ditentukan oleh tercapainya sejumlah indikator. Salah satu indikator tersebut adalah kemampuan peserta didik dalam melafalkan kata atau kalimat dengan baik dan benar.

- a. Peserta didik mampu menempatkan intonasi dengan baik
- b. Peserta didik mampu membaca kosa kata dan kalimat dengan baik
- c. Peserta didik mampu menghafal dengan baik
- d. Peserta didik mampu menjiwai mimik atau ekspresi dengan baik.

Guru memegang peranan yang penting dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa. Hal yang perlu disadari adalah tujuan pengajaran

---

<sup>13</sup> Sugiarto, 'Urgensi *Taqdimul Qishoh*', (2016), 1–23. Hal. 21



*Maharah kalam* atau praktek berbicara, yaitu menerapkan dan melancarkan cara melafalkan juga membaca kosakata yang dimiliki pembelajar. Selain pelafalan yang baik, peserta didik juga perlu memiliki penguasaan kosakata yang memadai serta mampu mempraktikkannya dalam konteks yang tepat. Dengan demikian, mereka akan mampu berkomunikasi secara efektif dengan penutur asli bahasa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga ditandai dengan kemampuan berbahasa secara aktif dalam situasi nyata<sup>14</sup>

Banyak orang mengalami berbagai kendala saat mempelajari bahasa Arab, seperti kesulitan dalam menulis huruf Arab, pengucapan lafal yang kurang tepat, serta ketidakmampuan dalam menyusun kalimat dengan baik dan benar sesuai kaidah tata bahasa. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya minat belajar, khususnya bagi siswa yang sedang mempelajari bahasa Arab. Hal ini juga dirasakan oleh siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto, di mana minat mereka dalam belajar bahasa Arab cenderung menurun akibat kesulitan-kesulitan tersebut.<sup>15</sup>

Kesalahan dalam pelafalan tidak boleh dianggap remeh oleh siswa maupun pengajar, dan hendaknya menjadi perhatian bagi pengajar. Oleh karena itu mulai sejak awal pembelajaran *Maharah kalam* harus mulai diperkenalkan kepada peserta didik, dan diajarkan pada tingkat menengah, kemudian dikuasai pada tingkat atas.<sup>16</sup>

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Kreativitas guru**

Kreativitas merupakan faktor penting dalam menciptakan sebuah inovasi, termasuk dalam bidang pembelajaran. Seorang guru yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi akan lebih mampu merancang metode atau strategi pembelajaran yang baru dan menarik. Kreativitas ini tidak hanya

<sup>14</sup> Rois Moeslichatoen, 'Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak', 2004. Hal 158.

<sup>15</sup> B T Unsi, 'Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. Tafāquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 26-44', 2014. Hal 2.

<sup>16</sup> Sugiarto, 'Urgensi Taqdimul Qishoh., No. 1 (2016): 1-23, Hal 8.



berdampak pada proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Semakin kreatif seorang guru, maka semakin besar pula kemungkinan peserta didik untuk lebih memahami materi dan terdorong menjadi lebih kreatif dalam proses belajarnya. Mewujudkan kreativitas dalam pembelajaran berarti berusaha menciptakan hal-hal baru yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Kreativitas ini harus diterapkan pada semua mata pelajaran tanpa terkecuali, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi semua siswa. Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas merupakan bagian dari keadaan jiwa seorang anak manusia. Kemampuan kreatif merupakan bakat khusus atau bakat yang nyata di akhir usia atau dewasa. Sedangkan kreativitas talenta khusus adalah orang-orang yang memiliki bakat atau talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang tertentu.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berfungsi sebagai bantuan dari pendidik agar siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri.<sup>18</sup>

Bagi pembelajar bahasa Arab, penting untuk memperhatikan kaidah-kaidah bahasa dalam berbicara. Namun, saat belajar berbicara, pembelajar sebaiknya tidak terlalu terbebani oleh aturan tersebut hingga membuat mereka takut atau ragu untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif.<sup>19</sup>

Dalam pembelajaran bahasa, materi yang dipelajari mencakup dua sasaran utama dalam kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah

<sup>17</sup> Ifni Oktiani, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, (2017),. 216–32.

<sup>18</sup> Ramli Abdullah, 'Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', *Lantanida Journal*, (2017),. 35–49. Hal 40.

<sup>19</sup> Asni Furoidah, 'Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, (2020), 63–77. Hal 64.

keterampilan berbahasa, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sasaran kedua adalah kompetensi kebahasaan, yaitu penguasaan aspek-aspek kebahasaan seperti tata bahasa, kosakata, pelafalan, dan kaidah-kaidah lain yang mendukung penggunaan bahasa secara benar dan efektif. Penguasaan bahasa meliputi penggunaan komponen-komponen seperti bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa. Jika dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, tugas guru bahasa adalah membantu siswa agar mampu menggunakan bahasa yang dipelajarinya secara praktis. Dengan kata lain, guru seharusnya fokus mengajarkan penggunaan bahasa, bukan hanya teori bahasa semata. Namun, dalam kenyataannya saat ini, banyak guru bahasa lebih banyak mengajarkan teori tanpa membimbing siswa bagaimana menggunakan unsur-unsur bahasa seperti kata, frasa, dan kalimat dalam percakapan sehari-hari. Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa yang dipelajari.<sup>20</sup>

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab masih menjadi masalah penting dalam dunia pendidikan. Permasalahan ini juga terjadi di Madrasah Aliyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan wali kelas, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan yang intensif dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dan pembelajaran yang diberikan belum sesuai dengan cara berpikir serta gaya belajar mereka. Contohnya adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan modul atau bahan ajar biasa tanpa inovasi.<sup>21</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung

---

<sup>20</sup> Amallia Putri Kusuma Wardani and Nurul Latifatul Inayati, 'Improving Arabic Language Speaking Skills Through Students' Muhadatsah in Special Programs in Madrasah', *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2025).

<sup>21</sup> Mohammad Jailani And Others, 'Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2021), Hal.151.

bersifat tetap. Demikian juga Suwarna Pringgawidagda, menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Dalam proses pembelajaran ada dua kegiatan utama, yaitu belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru yang yang arah dua kegiatan tersebut adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang wujudnya berupa hasil belajar baik yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing sudah sejak lama diajarkan di Indonesia baik secara formal maupun non formal mulai dari Ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab berfungsi sangat besar bagi masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, juga sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa-bangsa Arab.

Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran inti sejak berdirinya lembaga pendidikan pesantren dan madrasah. berbeda dengan di pesantren yang menempatkan pelajaran bahasa Arab dalam proporsi yang sangat besar khususnya di pesantren-pesantren yang memang sejak berdirinya sangat menekankan pengajaran nahwu-sharaf mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. pelajaran bahasa Arab di madrasah tidak dikelompokkan ke dalam kelompok pendidikan dasar umum.<sup>22</sup>

### 3. Maharah kalam

Pembelajaran maharah dengan aktivitas merupakan pelajaran dalam keterampilan praktek dan berbicara sehingga pendidik harus mendesain pembelajaran ini sebaik mungkin dengan menggunakan metode-metode yang inovatif sehingga materi praktek aktivitas bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. Pembelajaran *Maharah kalam* dapat didefinisikan juga sebagai praktek berbicara dan memperagakannya. Umumnya saat mempraktikkan aktivitas dihadapan guru mengucapkan serta memperagakan pelajaran dan kemudian siswa diminta untuk membaca dan

---

<sup>22</sup> Ubaid Ridho, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighoh*, (2018), Hal.19.

praktek berbicara di tempat duduk masing masing.<sup>23</sup>

Pada permulaan belajar *Maharah kalam* peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan dalam mengamati kata atau kalimat maupun teks yang tertuang di kegiatan tertentu untuk diterapkan dalam praktek berbicara. Melalui adanya latihan membaca dan berbicara yang dilakukan secara terus menerus, peserta didik akan terbiasa sehingga menghasilkan kelanayahan mereka dalam berbicara.<sup>24</sup> Bahasa dapat didefinisikan berbagai ragam sesuai dengan aspek apa yang ditekankan oleh pemberi definisi. Walaupun berbeda satu sama lainnya, namun ada hal-hal yang disepakati bersama yaitu bahasa adalah alat komunikasi. Mahaarat al-kalam adalah salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa.

*Maharah kalam* artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. *Maharah al-kalam* dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan kalimat yang benar dan jelas atau dengan kata lain kemampuan siswa untuk Tuntutan untuk bisa membaca kitab klasik/kuning tidak akan ada pada jurusan eksakta. Karena itu para alumnus Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi Islam dari jurusan Eksakta atau tehnik merasa aman dari gugatan untuk membaca kitab kuning atau kefasihan melafal bahasa Arab. Para alumnus dimaklumi tidak mengkaji keislaman dan kitab kuning. Mereka mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi umum lainnya, bahkan sangat membanggakan.

*Maharah kalam* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna

---

<sup>23</sup> Mohammad Shohibul Anwar and Rodiatul Maghfiroh, 'The Learning Loss in *Maharah Kalam* of Arabic Learning', in *International Conference on Law, Technology, Spirituality and Society (ICOLESS)*, 2023, Hal.57.

<sup>24</sup> Sifa Mahfudoh, 'Implementasi Metode Bercerita Untuk Meningkatkan *Maharah kalam* Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Nu Matholibul Huda Soco Dawe Kudus 2022-2023.' (Iain Kudus, 2023).Hal.76



yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>25</sup>

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan *Maharah kalam* adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Pada hakekatnya *maharah al-kalam* merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek *maharah* berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) didasari oleh; kemampuan mendengarkan (*reseptif*), kemampuan mengucapkan (*produktif*), dan pengetahuan (*relative*) kosa-kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ubay Ubay, Muallim Wijaya, and Nafhatul Widad, 'Teacher's Strategy In Building Language Awareness Through Joyful Learning', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.3 (2021), Hal.47.

<sup>26</sup> Syamaun. Hal 10-13



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah kalam* pada siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto?

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah kalam* pada siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang berharga dalam bidang bahasa Arab, khususnya terkait praktik pembelajaran *Maharah kalam*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang kesalahan pengucapan dalam bahasa Arab.

##### b. Secara praktis

##### 1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi guru agar lebih kreatif dalam menggunakan aktivitas *Taqdhimul Qishah* sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru mengatasi hambatan yang dihadapi saat mengajar *Maharah kalam*.

##### 2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan *Maharah kalam* melalui metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan cerita yang relevan dan menyenangkan.

### 3) Bagi Peneliti dan Pembaca

Peneliti akan menjadikan referensi bagi penelitian lanjutan terkait metode kreatif, khususnya terkait pembelajaran bahasa Arab.

## E. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik disusun secara rinci dan sistematis agar memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang keseluruhan isi penelitian. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab. Rincian penulisan tersebut adalah:

**BAB I** : Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan..

**BAB II** : Bab ini membahas tentang landasan teori yang menjelaskan berbagai teori yang mendukung dan menjadi acuan dalam penelitian ini, kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan, serta hipotesis penelitian..

**BAB III** : Pada bab ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai jenis penelitian, variabel dan indikator yang digunakan, serta konteks penelitian yang mencakup tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas tentang populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data yang diterapkan, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian.

**BAB IV** : Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan, berupa data-data yang kemudian dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan mendukung temuan penelitian.

**BAB V** : Bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun praktik di lapangan, serta kata penutup. Selanjutnya, bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka yang memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian. serta lampiran-lampiran yang mendukung data dan informasi yang telah disajikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Kreativitas guru

###### a. Pengertian kreativitas guru

Kreativitas adalah “kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi/melihat hubungan-hubungan di antara unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya”. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Dan juga secara operasional dapat dirumuskan sebagai kemampuan untuk mencerminkan kelancaran, keluwesan dalam mengembangkan serta memperkaya suatu gagasan.

Kreativitas merupakan perwujudan dari potensi individu yang berkembang secara maksimal dalam dirinya. Pada dasarnya, kreativitas tidak terbatas oleh latar belakang budaya maupun golongan tertentu, karena setiap manusia sejak lahir telah memiliki potensi yang perlu dikembangkan secara optimal. Torrance menyatakan bahwa kreativitas mencakup kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai ide dan solusi berbeda dalam menghadapi suatu permasalahan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kreativitas guru dapat terlihat melalui penerapan metode atau pendekatan yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta perancangan aktivitas yang mampu mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*Maharah kalam*).<sup>27</sup>

Adapun bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya adalah dengan menggunakan metode bercerita (*taqdhimul qishah*). Metode bercerita merupakan suatu kegiatan

---

<sup>27</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Pt Rineka Cipta, 2021).Hal.47

penyampaian suatu fenomena, baik yang bersifat fiksi maupun nonfiksi, yang disampaikan secara lisan dengan tujuan menyampaikan pesan, informasi, atau nilai-nilai tertentu. Dalam konteks pembelajaran, bercerita dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kosakata baru, meningkatkan pemahaman struktur kalimat, serta melatih keterampilan berbicara siswa secara alami dan menyenangkan secara lisan. Dengan bercerita, kemahiran pelajar dalam berbicara akan terlatih dengan baik. Sehingga salah satu faktor perkembangan kalam bagi pelajar juga berkaitan dengan kesenangannya dalam aktivitas bercerita. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan rasa keberaniannya dalam bercerita. Bercerita termasuk salah satu konsep melatih kemahiran mengungkapkan pemikiran melalui berbicara (*Ta'bir Syafawi*).<sup>28</sup> Secara keseluruhan, pembelajaran *Maharah kalam* dengan metode *taqdhimul qishah* merupakan komponen penting dalam pendidikan bahasa Arab yang bertujuan untuk menghasilkan kemampuan berbicara yang lancar dan percaya diri.

Kreativitas guru bisa berupa penggunaan media dalam mengajar, penggunaan variasi dalam gaya mengajar, dan kemampuan dalam pengelolaan kelas sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif.<sup>29</sup> Kreativitas berkaitan dengan penemuan sesuatu mengenai sesuatu yang baru dan menggunakan sesuatu yang telah ada. Pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif adalah kewajiban dari setiap guru sebagai pendidik. dengan cara mengkombinasikan metode-metode yang ada agar pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan.<sup>30</sup> Tujuan penting pembelajaran adalah membantu

---

<sup>28</sup> Mualim Wijaya, Umar Manshur, And Nurul Latifah, 'Implementasi Metode Taqdimul Qishoh Dalam Meningkatkan *Maharah kalam* Di Lembaga Al-Wafiyah Kitab Dan Bahasa Arab (Awkiba)', *Jurnal Mu'allim*, (2022), Muallim. Hal 223-224

<sup>29</sup> Sri Narwanti, 'Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit', *Yogyakarta: Familia*, 2011.

<sup>30</sup> Ahmad Syaikhudin, 'Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran', *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 7.2 (2013), 301-18.



siswa menjadi lebih kreatif. Strategi yang dapat mengilhami kreativitas siswa, antara lain: brainstorming, memberi siswa lingkungan yang bisa memicu kreativitas, tidak terlalu mengatur siswa, mendorong motivasi internal, mendorong pemikiran fleksibel dan menarik, dan memperkenalkan siswa dengan orang-orang yang kreatif.<sup>31</sup>

Guru sebaiknya menggunakan kemampuan sebagai penutur cerita yang baik, karena pada dasarnya guru juga berperan sebagai seorang aktor di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena siswa hanya akan belajar secara optimal jika mereka merasa nyaman dan terlibat. Oleh karena itu, hal-hal yang dapat menimbulkan ketegangan sebaiknya dihindari. Guru juga dapat menyisipkan unsur humor atau kelucuan sesekali untuk mencairkan suasana. Selain itu, memberikan komentar atau umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Pada dasarnya siswa butuh penghargaan, paling tidak mendapat komentar positif dari guru misal kata-kata “bagus”, “teruskan usahamu”, atau “kamu hebat”.

Dalam kegiatan belajar, kreativitas guru sangat diperlukan, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas sendiri merupakan bagian dari kondisi jiwa seseorang yang mendorong lahirnya gagasan atau tindakan baru. Kemampuan kreatif dapat muncul sebagai bakat khusus yang berkembang seiring waktu, terutama ketika seseorang memasuki usia dewasa. Ada pula yang memiliki bakat luar biasa dalam bidang tertentu, yang disebut dengan kreativitas sebagai talenta khusus.

Kreativitas berkaitan erat dengan kemampuan menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru dari hal-hal yang sudah ada. Menurut Slameto, secara umum individu yang memiliki potensi kreatif dapat

---

<sup>31</sup> Panut Setiono And Intan Rami, ‘Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar’, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, (2017) Hal., 93.



dikenali melalui beberapa ciri, antara lain:

- 1) Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti)
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit)
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas
- 8) Berfikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki daya abstrak yang cukup baik; dan
- 12) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Guru yang kreatif adalah pendidik yang mampu mengembangkan ide-ide baru serta menciptakan metode atau pendekatan inovatif dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kreativitas dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Penekanan pada kreativitas dalam mengajar juga memicu siswa untuk menjadi lebih aktif dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kreativitas guru tidak hanya berpengaruh pada siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi kerja guru itu sendiri. Kreativitas ini tercermin dalam pola pikir dan perilaku guru sehari-hari. Guru yang kreatif mampu memotivasi dirinya dan juga siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menantang siswa untuk lebih aktif, semangat, dan berprestasi, baik di lingkungan sekolah maupun di

luar sekolah.<sup>32</sup>

b. Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Menurut Mangwaskim, dalam makalahnya menyebutkan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:

- 1) Memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
- 2) Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.
- 3) Memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran.
- 4) Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
- 5) Memiliki jiwa optimis dalam melaksanakan tugas.
- 6) Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
- 7) Memiliki kemampuan melakukan eksperimen-eksperimen dalam menjalankan tugasnya.
- 8) Memiliki mindset baik dan selalu berpikir positif.<sup>33</sup>

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.<sup>34</sup> Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Seorang guru harus dituntut untuk kreatif, profesional dan menyenangkan. Untuk disebut sebagai orang yang kreatif, perlu

---

<sup>32</sup> Dudun Supriadi, 'Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, (2018), Hal.32.

<sup>33</sup> Oktiani. Hal 23-24

<sup>34</sup> Usman Uzer Moh, 'Menjadi Guru Profesional, Bandung', *Pt Remaja Rosdakarya*, 2011.

diketahui ciri-cirinya atau ciri-ciri orang kreatif. Menurut Williams ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- 1) Kelancaran, yaitu mencetuskan banyak ide/gagasan, jawaban, solusi masalah yang muncul dari benak seseorang, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan sesuatu.
- 2) Fleksibilitas (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menggunakan berbagai pendekatan dalam mengatasi masalah, mencari banyak alternatif/arah yang berbeda dan mampu mengubah cara pendekatan/cara berfikir.
- 3) Originalty (keaslian), yang mampu melahirkan ekspresi baru dan unik, memikirkan cara-cara yang tidak konvensional untuk mengekspresikan diri dan mampu membuat kombinasi bagian atau elemen.
- 4) Elaborasi atau detail, yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu ide atau produk dan menambahkan atau menentukan objek, ide, situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- 5) Evaluasi atau penilaian, yaitu menentukan tolak ukur penilaian diri dan penentuan apakah pertanyaan itu benar, rencana yang baik/tindakan yang bijaksana, mampu membuat keputusan pada situasi terbuka, dan tidak hanya menghasilkan ide tetapi juga mengimplementasikannya.<sup>35</sup>
- 6) Kreativitas dalam diri seorang guru ditunjukkan melalui adanya aktivitas atau dorongan untuk menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif menyadari bahwa kreativitas bersifat universal dan penting dalam semua aspek kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru perlu terus membina, membimbing, dan membangkitkan potensi tersebut dalam dirinya.

---

<sup>35</sup> Monawati Monawati And Fauzi Fauzi, 'Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa', *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, (2018).Hal.47.

c. Jenis-Jenis Kreativitas

Menurut Rodhes menyimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses (Process) dan Produk (product). Kreativitas dapat ditinjau pula dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong (press) individu keprilaku kreatif. Rodhes menyebut keempat jenis dimensi kreativitas ini sebagai Four P's Of Creativity: pesrson (pribadi), process (proses), press (tekanan), product (produk). Kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut dengan kreatif.<sup>36</sup>

Kreativitas dalam aspek proses merujuk pada kemampuan berpikir seseorang dalam menciptakan ide-ide baru yang unik. Sementara itu, kreativitas dalam aspek tekanan (press) berkaitan dengan dorongan yang memicu seseorang untuk berkreasi, baik dari dalam diri sendiri seperti keinginan dan semangat untuk berkarya, maupun dari luar seperti lingkungan sosial dan psikologis. Lingkungan yang mendukung imajinasi, menghargai ide-ide baru, dan terbuka terhadap inovasi akan lebih mendorong munculnya kreativitas. Adapun kreativitas dalam aspek produk mengarah pada hasil yang diciptakan oleh individu, baik berupa hal yang benar-benar baru maupun gabungan ide yang disusun secara inovatif, di mana orisinalitas menjadi salah satu ciri utamanya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas bisa ditumbuhkan dan dikembangkan melalui suatu proses yang melibatkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Secara umum, kreativitas dipengaruhi oleh kemampuan individu, sikap dan minat positif terhadap pekerjaan, serta kesungguhan dalam menjalankan tugas di lapangan. Menurut pendapat Wijaya dan Rusyan, berkembangnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya:

---

<sup>36</sup> Muhammad Irfan Firdaus, 'Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X Di Man 1 Tulungagung' 2019, Hal 21-22.

- 1) Lingkungan kerja yang mendukung guru untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalankan tugas. Iklim kerja yang kondusif akan memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.
  - 2) Adanya kerja sama yang baik antara seluruh tenaga kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul. Kolaborasi ini sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung, sehingga guru dapat lebih fokus dan termotivasi dalam melaksanakan tugasnya secara kreatif.
  - 3) Memberikan apresiasi dan dorongan untuk setiap usaha yang dilakukan dengan positif bagi guru untuk meningkatkan prestasi siswa.
  - 4) Mempercayakan kewenangan yang cukup besar kepada guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas.
  - 5) Memberikan kesempatan kepada guru untuk berperan serta dalam merumuskan kebijakan yang merupakan bagian dari perumusan kebijakan berkaitan dengan kegiatan pendidikan disekolah yang bersangkutan.<sup>37</sup>
- e. Tahapan-Tahapan Kreativitas Guru
- Empat tahapan-tahapan kreativitas guru yaitu:
- 1) Persiapan (*preparation*)
- Tahapan ini, individu berusaha mengumpulkan data atau informasi yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekaligus memikirkan berbagai kemungkinan pemecahan masalah yang sekiranya efektif
- 2) Inkubasi (*incubation*)

---

<sup>37</sup> Monawati And Fauzi, 'Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa'.



Pada tahap ini, proses pemecahan masalah “diendapkan” dan di godog sampai matang oleh pikiran bawah sadar sehingga terbentuk sebuah pemahaman dan kematangan terhadap gagasan yang timbul.

### 3) Iluminasi (*Illumination*)

Pada tahap ini, gagasan yang dicari itu muncul untuk memecahkan masalah, dikelola dan diterapkan menjadi sebuah strategi untuk mengembangkan suatu hasil.

### 4) Verifikasi (*Verification*)

Pada tahap ini diadakan evaluasi secara kritis terhadap gagasan yang diambil dengan menggunakan cara berfikir konvergen.<sup>38</sup>

## 2. Peran Guru Dalam Pembelajaran

### a. Pengertian peran guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>39</sup> Menurut Thoifuri Kata guru dalam bahasa arab disebut mu'allim dan dalam bahasa inggris dikenal dengan teacher yang dalam pengertian yang sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>40</sup> Menurut Annisa Anita Dewi guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.<sup>41</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses di mana terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu. Dalam proses ini, pendidik berperan memberikan bantuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk kebiasaan dan perilaku yang positif,

<sup>38</sup> H Asep Encu And Momon Sudarma, *Kelas Berkarakter: Model Pembelajaran Berbasis Minat, Bakat Dan Kemampuan-Rajawali Pers* (Pt. Rajagrafindo Persada).Hal.74

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

<sup>40</sup> Drs Thoifuri And M Ag, 'Menjadi Guru Inisiator', *Semarang: Rasail Media Group*, 2008.Hal.20.

<sup>41</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).Hal.13

serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu belajar secara optimal. Proses ini berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat terjadi kapan saja serta di mana saja, tidak terbatas oleh ruang dan waktu tertentu.<sup>42</sup>

Guru berperan sebagai pendidik yang menjadi figur, panutan, serta sumber identifikasi bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seorang guru harus memenuhi standar dan kualitas tertentu. Sebagai pendidik, guru wajib memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian, kewibawaan, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

- 1) Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kematangan peserta didik, motivasi, hubungan antara guru dan murid, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, keterampilan komunikasi guru, serta rasa aman dalam lingkungan belajar. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.
- 2) Guru Sebagai Sumber Belajar Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada.
- 3) Dalam perannya sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan bantuan dan layanan yang memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami materi pelajaran.
- 4) Guru berperan sebagai pembimbing yang memimpin proses perkembangan peserta didik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

---

<sup>42</sup> Dea Kiki Yestiani And Nabila Zahwa, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Fondatia*, (2020), 41–47.

- 5) Guru Sebagai Pengelola Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana proses pembelajaran.
- 6) Guru juga berperan sebagai penasehat bagi para siswa maupun orang tua, meskipun tidak selalu memiliki pelatihan khusus dalam bidang konseling.
- 7) Guru Sebagai Inovator Guru menerjemahkan pengalaman yang didapatkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk murid-murid didikannya.
- 8) Guru Sebagai Motivator Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalam nya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.
- 9) Guru Sebagai Pelatih Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan ketrampilan, entah itu dalam intelektual ataupun motorik.<sup>43</sup>

Setelah proses pembelajaran selesai, guru wajib melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk menilai efektivitas dan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Adapun tujuan yang terkait dengan peran guru dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar meliputi: peran guru dalam mengajar di kelas, peran guru dalam mendidik siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat selama proses pengajaran.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Annisa Nidaur Rohmah, 'Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)', *Cendekia*, (2017), 193–210.

<sup>44</sup> Anshor Ahmad Muhtadi, 'Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya', *Yogyakarta: PT. Teras*, 2009.

### 3. Pembelajaran Bahasa arab

#### a. Pengertian pembelajaran Bahasa arab

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Proses ini melibatkan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Secara esensial, pembelajaran merupakan proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik agar dapat menumbuhkan motivasi serta mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar.<sup>45</sup>

Secara harfiah, Bahasa Arab terdiri dari dua kata, yaitu “bahasa” dan “Arab”. Kata “bahasa” sendiri berarti alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berhubungan dalam berbagai keperluan. Sementara itu, kata “Arab” merujuk pada wilayah gurun Sahara, yaitu daerah tandus tanpa air dan pepohonan. Secara istilah, Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah gurun Sahara atau Jazirah Arab. Menurut Syekh Musthofa Al Ghulayaini, Bahasa Arab adalah kata-kata yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan perasaan, tujuan, dan maksud mereka.<sup>46</sup>

Jadi pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu kegiatan pengajaran antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### b. Tujuan pembelajaran Bahasa arab

Pada pembelajaran Bahasa Arab mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek (khusus) serta tujuan jangka panjang (umum).<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Annisa Nidaur Rohmah, ‘Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)’, *Cendekia*, (2017), Hal.193–210.

<sup>46</sup> Anshor Ahmad Muhtadi, ‘Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya’, *Yogyakarta: Pt. Teras*, 2009. Hal 6

<sup>47</sup> Muhtadi.

### 1) Tujuan Umum

- a) Agar siswa mampu memahami Al-Qur'an dan Al Hadist sebagai sumber hukum Islam serta ajarannya.
- b) Mampu mengerti dan memahami buku-buku agama, kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Arab.
- c) Agar nantinya pandai berbicara ataupun mengarang dalam Bahasa Arab.
- d) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.

### 2) Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah penjelasan lebih rinci dari tujuan umum, yaitu hasil yang ingin dicapai dalam pelajaran pada saat tertentu. Beberapa tujuan khusus pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan antara lain adalah: <sup>48</sup>

#### a) *Hiwar* (Percakapan)

Tujuan khusus pembelajaran hiwar ini yaitu:

- 1) Siswa mampu melengkapi materi percakapan dengan kata-kata yang tepat dan sesuai.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang isinya tentang kandungan hiwar.
- 3) Siswa dapat memilih kata-kata yang tepat guna melengkapi kalimat-kalimat yang sudah ada yang berkaitan dengan hiwar.

#### b) *Qowa'id* (Bentuk atau struktur kalimat)

- 1) Adapaun tujuan dari pembelajaran qowa'id yakni sebagai berikut:
  - a) Siswa bisa membedakan fi'il dalam bentuk mashdar sharih.
  - b) Siswa mampu mengubah masdar sharih dengan masdar muawwal dalam kalimat.

---

<sup>48</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, 'Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya', Yogyakarta: Teras, 21 (2009).



c) Siswa dapat mengubah masdar muawwal dengan masdar sharih dalam kalimat.

c) *Qira'ati* (Membaca)

Terdapat beberapa tujuan khusus pembelajaran qira'ati sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat membaca bahan pelajaran dengan intonasi serta mahraj yang benar dan baik.
- 2) Siswa dapat menyatakan sesuai tidaknya suatu ungapan yang disediakan dengan kandungan bahan bacaan.
- 3) Siswa mampu menjelaskan kembali bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia.

d) *Kitabah* (Menulis)

Terdapat beberapa tujuan khusus dari Pembelajaran menulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menulis kalima- kalimat yang disediakan dengan mengubah susunan masdar mua'
- 2) Siswa mampu melengkapi kalimat dengan susunan masdar muawal
- 3) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang didalamnya terkadung masdar muawwal.<sup>49</sup>

c. Kompetensi Bahasa Arab

Kompetensi bahasa Arab adalah kemampuan atau keahlian dalam menggunakan bahasa Arab. Keterampilan berbahasa Arab yang umum meliputi kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis.<sup>50</sup>

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menangkap makna dari kalimat atau kata yang diucapkan oleh pembicara. Kemampuan ini dapat ditingkatkan melalui latihan yang konsisten, khususnya dengan memperhatikan perbedaan

<sup>49</sup> Acep Hermawan, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab' 2013, Hal 150.

<sup>50</sup> Hermawan. Hal 159

bunyi dalam unsur kata. dengan unsur lainnya menurut mikroj huruf yang baik dari penutur asli maupun melalui rekaman.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengeluarkan bunyi kata atau artikulasi yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, seperti pendapat, ide, perasaan, dan keinginan kepada lawan bicara. Tujuan dari keterampilan berbicara ini adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan alami menggunakan bahasa yang dipelajari.

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan mengenali isi dari suatu tulisan, baik dengan melafalkan secara suara maupun mencerna maknanya dalam hati. Membaca pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks yang ditulis, sehingga dalam kegiatan ini terdapat hubungan antara pemahaman lisan dan bahasa tulis secara kognitif.

Keterampilan menulis yaitu kemampuan didalam mendiskripsikan maupun mengungkapkan isi pikiran yang dimulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>51</sup>

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan teori menurut Ismail yang menyebutkan bahwa model-model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ada 16, yaitu : Model ceramah, model tanya jawab, model diskusi, model eksperimen, model demonstrasi, model pemberian tugas dan resitasi, model sosio drama, model drill (latihan), model kerja kelompok, model proyek, model problem solving, model sistem regu, model karya wisata, model resource person (manusia sumber), metode survei masyarakat, dan model simulasi.<sup>52</sup> Dari data dan teori tersebut, penulis dapat menyimpulkan, bahwa bentuk-bentuk kreativitas guru dalam mengelola model

---

<sup>51</sup> R Umi Baroroh And Fauziyah Nur Rahmawati, 'Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, (2020), Hal.96.

<sup>52</sup> Anshor. Hal.55

pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model (tanya jawab) dalam materi keseharian keluarga, sedikit demi sedikit kelihatan siswa dapat bercerita dan mengungkapkan hal apa saja yang dilakukan ketika di lingkungan keluarga dengan berbahasa Arab.

Selain itu, model klasikal (ceramah) dan tanya jawab diterapkan guru dengan gambar-gambar dan menuliskan materi, guru menjelaskan dan memberikan kesempatan siswa untuk mencoba maju ke depan kelas. Model discovery learning (model bergambar) guru senang dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, jadi dari model-model tersebut siswa makin terlatih dan berkembang keterampilan berbicara (maharah al-kalam).<sup>53</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka sesuai dengan teori bukunya Triyo Supriyatno, bahwa metode merupakan salah satu “*subsystem*” dalam sistem pembelajaran, yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan untuk mencapai tujuan.<sup>54</sup>

Berdasarkan data dan teori tersebut, penulis dapat simpulkan bahwa pentingnya menggunakan metode di dalam pembelajaran, yang pasti metode tersebut menyesuaikan kondisi dan keadaan siswa. Guru mampu memilih dan menentukan metode yang sesuai serta membuat variasi- variasi metode pengajaran karena tidak ada satu metode yang paling baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran mufrodat. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan yang harus disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran mufrodat mengembangkan maharah al-kalam serta efektivitas pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Sembodo Ardi Widodo, ‘Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab’, *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Januari 2006,.

<sup>54</sup> Triyo Supriyatno and others, *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi* (UIN-Malang Press, 2006).

#### 4. Maharah kalam

##### a. Pengertian *Maharah kalam*

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan untuk mengeluarkan bunyi atau kata-kata sebagai cara mengekspresikan pikiran, seperti ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Secara lebih luas, berbicara adalah suatu sistem tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang melibatkan berbagai otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran demi memenuhi kebutuhan. Pengungkapan ide yang benar dan tepat akan berpengaruh pada komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu berbicara memiliki peran yang penting dalam komunikasi.<sup>55</sup>

##### b. Tujuan pembelajaran Bahasa arab *Maharah kalam*

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>56</sup>

Tujuan dari pembelajaran *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut:

##### 1) Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun dihadapkan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

##### 2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Bisa melalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini akan dapat

<sup>55</sup> Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara," *Lisanuna Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 4,(2015), Hal 239

<sup>56</sup> Hermawan.Hal.135

mengatur cara berfikir seseorang dengan sistematis dan logis.

3) Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan difikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4) Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak bisa terwujud tanpa adanya niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik sendiri. Kebiasaan tersebut dapat dibangun melalui interaksi antara dua orang atau lebih yang telah sepakat sebelumnya, tidak harus dalam kelompok besar. Untuk menciptakan kebiasaan berbahasa Arab, diperlukan komitmen, yang dimulai dari diri sendiri lalu berkembang menjadi kesepakatan bersama dengan orang lain agar terus-menerus menggunakan bahasa Arab. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan berbahasa yang sebenarnya.<sup>57</sup>

c. Aspek Penting Pembelajaran *Maharah kalam*

- 1) Membaca dan berbicara: pembelajaran ini membantu siswa memahami bacaan serta berbicara Bahasa arab
- 2) Keterampilan mendengarkan: siswa dilatih untuk mendengarkan dengan baik saat guru membacakan teks serta berfungsi untuk meningkatkan daya ingat mereka
- 3) Latihan praktis: melalui latihan membaca dan praktek berbicara, siswa dapat memperbaiki kesalahan pengucapan dan memahami struktur kalimat dalam bahasa arab.<sup>58</sup>

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*) dalam bahasa Arab, pembelajar perlu berlatih menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, baik formal maupun informal, serta

---

<sup>57</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Uin-Maliki Press, 2011).Hal 138-140

<sup>58</sup> Nalole.Hal 150



dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, latihan memperbaiki intonasi dan pengucapan sangat penting agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan benar. Penguasaan *Maharah al-Kalam* sangat krusial, terutama bagi pembelajar yang ingin memahami dan menafsirkan isi kitab suci Al-Quran serta literatur Arab lainnya. Oleh karena itu, latihan yang konsisten dan berkelanjutan dalam berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sangat diperlukan. Pada tingkat pemula, pengajaran *Maharah al-Kalam* menjadi lebih menantang karena siswa harus mempelajari kosakata dasar dan struktur bahasa Arab terlebih dahulu.<sup>59</sup>

d. Model pembelajaran maharah kalam

Model pembelajaran maharah kalam adalah suatu pendekatan sistematis dan terstruktur dalam proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*kalam*) dalam bahasa Arab, dengan menggunakan metode, strategi, dan aktivitas yang memungkinkan peserta didik untuk berlatih mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan secara aktif, komunikatif, dan kontekstual.

1) Model Pembelajaran Tanya Jawab

Model pembelajaran tanya jawab adalah bentuk interaksi dua arah antara guru dan siswa, di mana guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab, atau sebaliknya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Dalam konteks *maharah kalam*, model ini sangat efektif untuk membiasakan siswa berbicara dalam bahasa Arab. Dengan teknik tanya jawab, siswa dilatih untuk merespons secara spontan, membentuk struktur kalimat dengan benar, serta memperkaya kosa kata. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, tetapi juga mengembangkan daya nalar mereka secara langsung melalui

---

<sup>59</sup> Syamaun. Hal. 121

interaksi verbal.<sup>60</sup>

## 2) Model Pembelajaran Ceramah

Model ceramah adalah model pembelajaran yang paling klasik, di mana guru menjadi pusat kegiatan belajar dan menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Dalam pembelajaran *maharah kalam*, ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar seperti kosa kata baru, struktur kalimat, atau konsep kebahasaan yang penting. Meskipun pembelajaran ceramah bersifat satu arah, model ini tetap memiliki tempat dalam pengembangan *maharah kalam*, terutama sebagai pengantar sebelum siswa mempraktikkan kemampuan berbicara mereka. Guru dapat memberikan contoh kalimat atau percakapan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta menirukan atau mengembangkan lebih lanjut.<sup>61</sup>

## 3) Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan pengetahuan baru melalui proses eksplorasi, pengamatan, dan penyelidikan. Dalam pembelajaran *maharah kalam*, *Discovery Learning* diterapkan dengan memberikan stimulus berupa gambar, video, atau situasi tertentu, lalu siswa diminta mengungkapkan pendapat, menceritakan kembali, atau menggambarkan hal tersebut menggunakan bahasa Arab. Model ini sangat efektif untuk menumbuhkan kreativitas siswa, membangun rasa ingin tahu, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Melalui proses penemuan sendiri, siswa menjadi lebih memahami konteks penggunaan bahasa, serta lebih mudah mengingat kata atau struktur yang telah mereka temukan sendiri.

<sup>60</sup> Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015.

<sup>61</sup> Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Hal 120

#### 4) Model Hikayah (Bercerita)

Model hikayah atau bercerita adalah metode pembelajaran yang menggunakan cerita sebagai sarana utama dalam menyampaikan materi. Dalam konteks *maharah kalam*, hikayah sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena memungkinkan siswa mengekspresikan ide dalam bentuk narasi yang mengalir secara alami. Cerita yang digunakan bisa berupa kisah nyata, fabel, legenda, cerita rakyat Arab, atau pengalaman pribadi. Guru dapat memulai dengan menyampaikan cerita, kemudian siswa diminta menceritakan kembali dengan gaya mereka sendiri, atau bahkan membuat cerita baru berdasarkan tema yang sama.<sup>62</sup>

#### e. Metode pembelajaran maharah kalam

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran *maharah kalam*, metode yang digunakan harus mampu mengaktifkan siswa agar berani dan lancar berbicara dalam bahasa Arab. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran *maharah kalam* yang umum diterapkan:

##### 1) Metode Tanya Jawab (*Al-Masā'il wa Al-Ajwibah*)

Metode ini menekankan interaksi verbal antara guru dan siswa atau antar siswa melalui pertanyaan dan jawaban. Tujuannya untuk melatih spontanitas dan kemampuan berpikir dalam bahasa Arab. Guru memberikan pertanyaan terbuka yang memancing siswa untuk berkomunikasi secara aktif.

##### 2) Metode Ceramah (*Al-Muḥāḍarah*)

Metode ceramah adalah metode penyampaian materi secara lisan oleh guru. Dalam konteks *maharah kalam*, ceramah berfungsi sebagai pengantar atau penjelasan teori bahasa, pola kalimat, serta kosa kata yang akan digunakan siswa dalam praktik berbicara.

##### 3) Metode Discovery Learning (*Ta'allum Al-Iktishāf*)

---

<sup>62</sup> Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Hal 121

Dalam metode ini, siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep bahasa, pola kalimat, atau kosa kata melalui eksplorasi bahan ajar, seperti teks, gambar, atau audio. Setelah menemukan, siswa mempraktikkan hasil temuannya secara lisan. Metode ini mengembangkan kreativitas dan kemandirian belajar siswa.

#### 4) Metode Taqdhimul Qishah (*Pengantar Cerita*)

Metode *taqdhimul qishah* adalah metode pembelajaran yang menggunakan cerita sebagai alat untuk melatih kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab. Guru menyampaikan sebuah cerita pendek (hikayah) dengan bahasa yang sederhana dan menarik, kemudian siswa diminta untuk mendengarkan, memahami, dan menceritakan kembali cerita tersebut secara lisan. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar berbicara tetapi juga menambah kosakata dan memahami struktur kalimat dalam konteks yang alami.<sup>63</sup>

Dalam artikel ini, akan dibahas konsep pengajaran Maharah al-Kalam khususnya untuk pemula. Maharah al-Kalam dapat dilihat dari empat indikator utama, yaitu: kelancaran berbicara, ketepatan dalam memilih kata, kemampuan menerapkan tata bahasa dengan benar, dan kemampuan bersikap komunikatif. Jika salah satu dari indikator ini belum terpenuhi, maka keterampilan berbicara tersebut belum sepenuhnya termasuk Maharah al-Kalam. Pengembangan Maharah al-Kalam juga membutuhkan dukungan dari keterampilan berbahasa lain, seperti kemampuan menyimak (Maharah al-Istima'). Selain itu, materi pembelajaran yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam pengembangan keterampilan berbicara ini.

Dalam mencapai keterampilan berbicara, akan mencakup pencapaian hal-hal bagisetiap individu sebagai berikut:, yaitu: kemudahan dalam berbicara, kejelasan dalam berbicara, bertanggung jawab dalam berbicara, membentuk pendengaran yang kritis, dan membentuk kebiasaan dalam berbicara. Pengajaran maharah al kalam pada tingkat pemula zaman sekarang

---

<sup>63</sup> M Husni Arsyad, 'Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), 13–30.

ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:<sup>64</sup>

- 1) Pembelajaran dialogis: Teknik ini dilakukan dengan mengajak siswa untuk berbicara dan berdiskusi mengenai topik-topik yang telah disiapkan oleh guru. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk membantu siswa memahami materi dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka
- 2) Role-play: Teknik ini mengharuskan siswa untuk memainkan peran tertentu dalam suatu situasi atau percakapan yang diatur. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melatih keterampilan komunikasi lisan dan memperkaya kosakata.
- 3) Games: Teknik pembelajaran melalui games atau permainan dapat
- 4) Siswa untuk memperkaya kosakata, mengasah keterampilan berbicara, dan juga memperkuat pemahaman konsep
- 5) Penggunaan media audio dan video: Teknik ini menggunakan media audio dan video untuk membantu siswa memahami materi dan juga memperkaya kosakata mereka. Siswa dapat mendengarkan dan menonton percakapan atau dialog yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.
- 6) Latihan tulisan: Teknik ini bertujuan untuk melatih kemampuan menulis siswa. Guru dapat memberikan topik atau tema tertentu yang kemudian dijadikan bahan tulisan oleh siswa. Siswa juga dapat diberi umpan balik terkait tulisan mereka agar dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan menulis.
- 7) Simulasi: Teknik ini menggunakan situasi-situasi nyata untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Guru dapat mempersiapkan simulasi percakapan atau dialog yang mirip dengan situasi nyata, misalnya saat berbelanja, berbicara dengan teman, atau saat berbicara di telepon.

---

<sup>64</sup> Syamaun. Hal. 85



- 8) Penggunaan buku teks dan bahan bacaan lainnya: Guru dapat menggunakan buku teks atau bahan bacaan lainnya sebagai sumber materi. Siswa dapat membaca dan memahami teks tersebut, kemudian berbicara atau menulis tentang topik yang terkait.
- 9) Penggunaan internet dan teknologi: Guru dapat memanfaatkan internet dan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa dapat mencari informasi atau bahan bacaan di internet, menonton video atau mendengarkan audio yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa.<sup>65</sup>

Dalam mengembangkan keterampilan berbicara, terdapat beberapa tujuan yang perlu dicapai. Pertama, kemudahan berbicara, yaitu kemampuan seseorang untuk berbicara dengan lancar tanpa rasa takut, termasuk pengucapan, intonasi, dan aksen yang tepat. Orang yang memiliki kemudahan ini akan lebih percaya diri saat berbicara di depan orang lain. Kedua, kejelasan berbicara, yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara jelas dan mudah dimengerti oleh lawan bicara dengan memilih kata-kata yang tepat dan tidak membingungkan. Ketiga, tanggung jawab dalam berbicara, di mana individu harus menjaga etika berbicara, seperti tidak menyakiti perasaan orang lain, tidak menyebarkan informasi yang salah, serta memilih waktu yang tepat untuk berbicara. Keempat, membentuk kemampuan mendengar secara kritis, yaitu kemampuan untuk memahami dan merespons dengan tepat apa yang disampaikan oleh lawan bicara. Kelima, membiasakan diri untuk berbicara secara rutin dalam berbagai situasi dan dengan orang yang berbeda agar keterampilan berbicara semakin terasah.

Secara keseluruhan, dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut kemudahan, kejelasan, tanggung jawab, kemampuan mendengar kritis, dan kebiasaan berbicara seseorang akan menjadi pembicara yang lebih

---

<sup>65</sup> Nalole.Hal 157

baik dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.<sup>66</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu ini berisi tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kaitan dengan topik yang diteliti. Pustaka tersebut digunakan sebagai dasar pemikiran dalam menyusun penelitian ini. Peneliti akan menguraikan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian terkait yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jurnal Asni Furoidah berjudul "*Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab*, IAI Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember" membahas peran media pembelajaran sebagai elemen penting dalam pengajaran bahasa Arab. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya membahas media pembelajaran bahasa Arab dan memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan keterampilan bahasa Arab melalui penggunaan media sebagai alat bantu. Perbedaannya terletak pada fokus media yang digunakan; penelitian terdahulu membahas media pembelajaran secara umum, sementara penelitian ini lebih spesifik memfokuskan pada media *Taqdhimul Qishah* dan dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.<sup>67</sup>
2. Jurnal Mu'alim Wijaya, Umar Manshur, dan Nurul Latifah berjudul "*Implementasi Metode Taqdhimul Qishoh dalam Meningkatkan Maharah kalam di Lembaga Al-Wafiyah Kitab & Bahasa Arab (AWKIBA) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo*" berfokus pada penerapan metode *Taqdhimul Qishah* untuk meningkatkan keterampilan *Maharah kalam* dalam bahasa Arab. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas metode *Taqdhimul Qishah* serta peningkatan *Maharah kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, di mana skripsi terdahulu dilakukan di Lembaga Al-Wafiyah Kitab & Bahasa Arab,

---

<sup>66</sup> Bani Amin, 'Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula', *Jurnal Seumubeuet*, (2023), Hal.39–48.

<sup>67</sup> Furoidah.

sementara penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.<sup>68</sup>

3. Jurnal Miftahul Mufid, M.Pd.I dalam jurnal berjudul "*Urgensi Taqdhimul Qishah untuk Pengembangan Keterampilan Berbicara*" dari Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, fokus pada pengembangan keterampilan berbicara. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tujuan pengembangan keterampilan berbicara yang baik dan benar. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian terdahulu dilakukan di Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.<sup>69</sup>
4. Skripsi Khanifah Nabilatul, mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Maharah kalam pada Siswa IX di MAS Simbang Kulon Buaran*" berfokus pada pembelajaran *Maharah kalam* di MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya membahas pembelajaran *Maharah kalam* dengan tujuan mencari solusi atas kesulitan peserta didik dalam membaca dan berbicara bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan; penelitian terdahulu menggunakan metode role playing, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Taqdhimul Qishah*.<sup>70</sup>
5. Skripsi Ari Lutfi Ansori, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015*" berfokus pada kreativitas guru dalam mengembangkan minat belajar bahasa Arab siswa. Persamaan antara

---

<sup>68</sup> Mualim Wijaya, Umar Manshur, And Nurul Latifah, 'Implementasi Metode Taqdimul Qishoh Dalam Meningkatkan *Maharah kalam* Di Lembaga Al-Wafiyah Kitab Dan Bahasa Arab (Awkiba)'.  
<sup>69</sup> Miftahul Mufid, "Urgensi Taqdhimul Qishah Untuk Pengembangan Keterampilan Berbicara," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 3, No. 3 (2017): 85–92.

<sup>70</sup> Nabilatul Khanifah, 'Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran *Maharah Kalām* Pada Siswa Kelas IX Di Mas Simbang Kulon Buaran Pekalongan' (Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya membahas tentang peran kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa penulis adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa arab.

Namun perbedaan penelitian terdahulu pada tempata dan juga kelas yang diajar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang dilakukan langsung di tempat untuk mendapatkan data secara akurat dan teratur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis. Penelitian ini bersifat penemuan dan berfokus pada pemahaman perspektif peserta dengan menggunakan cara-cara yang interaktif dan fleksibel. Metode ini dipilih agar fenomena yang diteliti dapat dipahami secara mendalam dan menyeluruh.

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa pada maharah kalam dengan Metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang juga dikenal sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif. Filosofi postpositivisme ini digunakan untuk meneliti pada Penelitian ini dilakukan pada kondisi objek yang alami, bukan dalam bentuk eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Pengambilan sampel data dilakukan dengan cara purposive dan snowball sampling.<sup>71</sup>

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, yaitu gabungan dari beberapa sumber atau metode. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, di mana hasil penelitian lebih menekankan pada makna dan pemahaman mendalam, bukan pada generalisasi.<sup>72</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif bahwa penelitian lapangan (field research) adalah

---

<sup>71</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

<sup>72</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' 2013.Hal..3



penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, dan tempat itu diluar perpustakaan dan laboratorium<sup>73</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu penelitian yang tercantum dalam surat izin penelitian yaitu tanggal 23 April 2025-10 juni 2025.

### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian Lokasi penelitian ini di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto yang terletak di Jl. K.H Ahmad Dahlan, desa karangsari dusun 1 kembaran Ke. Kembaran , Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama. Kepala Madrasah Prayitno,S.Ag, Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto dengan pertimbangan berdasarkan observasi awal bahwa lokasi tersebut yang terletak di pedesaan. Jadi, peserta didik yang belajar di sana bermacam-macam latar belakangnya. Letaknya pun masih strategis dan mudah dijangkau.

Alasan peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto adalah:

- a. MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di pedesaan dan sedikit ke perkotaan. Jadi, peserta didik yang belajar di sana bermacam-macam latar belakangnya. Letaknya pun masih strategis dan mudah dijangkau.
- b. Kreativitas guru pengampu pelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajaran dimulai dari persiapan materi pembelajaran dimana guru tersebut membuat Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mencari materi serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>73</sup> Lexy J Moleong And Tjun Surjaman, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*' 2014,Hal.26.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah dua hal yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah benda, orang, atau hal yang menjadi fokus utama penelitian, tempat variabel-variabel penelitian melekat. Dengan kata lain, subjek penelitian merupakan unit analisis yang menjadi pusat perhatian atau sasaran utama peneliti. Sementara itu, objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari benda, orang, atau situasi yang sedang diteliti dan menjadi fokus pengamatan dalam penelitian tersebut perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitasnya yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati- antipati, keadaan batin, dan bisa pula berupa proses.

Secara rinci yang dijadikan subjek dan objek dalam penelitian adalah:

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab dan siswa MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto. Guru mata pelajaran Bahasa Arab Malikhatun faizah S.Pd.I, Kepala Madrasah Prayitno S.Ag, serta siswa kelas IX sebagai sumber untuk memperoleh data mengenai bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan guru MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto sebagai sumber informasi data secara umum mengenai deskripsi umum MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yaitu kreativitas guru dalam Pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru dalam memaksimalkan pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* dikelas.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah dengan

mendapatkan data.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung fenomena yang sedang diteliti di lapangan. Ada empat jenis observasi, yaitu yang pertama observasi partisipasi, di mana peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan subjek yang diamati. Kedua, observasi non partisipasi, yaitu saat peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa ikut terlibat langsung berlangsung. Ketiga adalah observasi tersamar atau observasi terbuka, yang dilakukan secara tidak terstruktur karena tujuan penelitiannya belum jelas atau masih dalam tahap eksplorasi. Keempat observasi eksperimen, dimana observasi yang dilakukan untuk melakukan uji coba terhadap objek penelitian yang sedang diteliti.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam kegiatan melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto untuk memperoleh data terkait Kreativitas guru dalam pembelajarannya Bahasa Arab pada *Maharah kalam*. Observasi ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

Pertama, Pada tanggal 24 April 2025, peneliti melakukan observasi di kelas IX A Guru menerapkan *Maharah kalam* dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Peserta didik menggunakan LKS yang sudah dimiliki oleh masing-masing peserta didik kemudian mengerjakan beberapa soal sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pengajar setelah mengerjakan guru akan meminta peserta didik untuk membacanya, untuk membantu peserta didik menghubungkan teori dalam LKS dengan penerapannya. Setelah itu guru berkeliling untuk memberikan bimbingan cara membacanya memastikan masing-masing peserta didik dapat membaca serta mengucapkannya dengan baik dan benar. Kegiatan

ditutup dengan sesi refleksi dan Tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari serta menghubungkannya dengan kegiatan praktik.

Kedua, Pada tanggal 31 April 2025, Peneliti mengamati pembelajaran dengan tahap pemilihan metode ataupun media yang digunakan pada materi pembelajaran, yaitu pembuatan RPP untuk menyusun rangkaian pembelajaran. Adapun metode yang digunakan kali ini adalah metode komunikatif yang dikombinasikan dengan metode drill atau latihan berulang dan metode langsung. Pemilihan metode komunikatif sangat relevan mengingat Bahasa arab bukan hanya dipelajari secara pasif melalui teks, tetapi juga dituntut untuk dipraktikkan dalam komunikasi sederhana. Guru berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam percakapan sederhana, menyebutkan kosa kata, dan merespon intruksi dalam Bahasa arab. Metode drill digunakan untuk memperkuat hafalan mufradat dan struktur kalimat. Kemudian dalam kegiatan penyusunan RPP telah mencantumkan aktivitas peserta didik secara rinci. dalam pelaksanaan RPP, guru mulai memilih pemanfaatan media apa yang akan digunakan untuk materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai seperti gambar, audio, atau video pendek berbahasa arab. Penggunaan media ini penting untuk membantu pemahaman siswa, terutama yang belum terbiasa.

Ketiga, Pada tanggal 05 Mei 2025, peneliti mengamati tahap akhir pembelajaran Bahasa arab pada *Maharah kalam*, yaitu presentasi dan juga evaluasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari gambar dan kosa kata yang sudah dibagikan oleh guru. Guru memberikan umpan balik dan mengadakan sesi evaluasi untuk menilai hasil kerja siswa, baik dari segi isi maupun proses pengerjaan. Peneliti mencatat pemahaman siswa terhadap materi, motivasi mereka selama proses, serta kontribusi pada praktek *Maharah kalam* dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam Bahasa arab.



## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab. Wawancara bisaanya dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek atau sampel yang diteliti. Jenis wawancara yang paling umum dan efektif adalah wawancara pribadi karena membutuhkan hubungan yang baik dan lancar antara peneliti dan responden (subyek atau sampel).<sup>74</sup>

Ada beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelum wawancara supaya prosesnya lebih teratur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur pertanyaannya tidak dipersiapkan sebelumnya, sehingga pewawancara bertanya secara spontan dan wawancara bisa menjadi kurang fokus. Wawancara semi terstruktur memiliki cara yang lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur, tapi tetap memakai panduan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.<sup>75</sup>

Menurut penjelasan Ardianto sebagaimana dikutip Ismail bahwa praktik wawancara memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- a. Mengikutsertakan sedikit subjek
- b. Memberikan penjelasan yang mendalam terkait dengan apa yang sedang diteliti
- c. Peneliti tidak hanya memahami jawaban verbal melainkan juga respon non verbal dari informan.
- d. Dalam pelaksanaanya dibutuhkan waktu yang cukup lama.
- e. Terdapat kemungkinan pertanyaan yang berbeda antara satu informan dengan informan yang lain.<sup>76</sup>

<sup>74</sup> S Pd Herdayati, S Pd, And S T Syahril, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53.9 (2019), Hal.99.

<sup>75</sup> Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, 'Metode Penelitian Sosial', Penerbit Gawe Buku. Yogyakarta, 2019.Hal.33

<sup>76</sup> Ismail Suardi Wekke, 'Metode penelitian sosial, Cetakan Pertama', Yogyakarta:



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih fleksibel tetapi tetap dikendalikan oleh pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini, beberapa informan yang peneliti wawancarai pada tanggal 24 April 2025 untuk memperoleh informasi terkait Kreativitas guru dalam Pembelajaran Bahasa arab pada *Maharah kalam* di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran purwokerto di antaranya:

Pertama, Guru mata pelajaran Bahasa arab, yaitu ibu Malikhatun S.Pd.I informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab meliputi pengalaman langsung dalam menerapkan beberapa kreativitas pada *Maharah kalam*. Guru menjelaskan tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Data ini mencakup bagaimana guru menyusun modul yang mendukung proses pembelajaran diluar kelas atau di halaman MTs. Guru juga berbagi pengalaman bahwa Bahasa arab tidak hanya dilakukan dalam kelas namun bisa juga bisa diluar kelas dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan semangat. Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan diluar kelas ini dinilai cukup positif, dengan peningkatan antusiasme dan kreativitas. Guru juga menjelaskan bahwa keunggulannya, adalah seperti pengembangan keterampilan kolaborasi siswa, dan tantangan yang dihadapi, seperti kurang nya waktu pelaksanaan serta kebutuhan dalam segi sarana selama proses berlangsung.

Kedua, Kepala madrasah, yaitu bapak Prayitno S.Ag informasi yang diperoleh dari wawancara dengan bapak kepala madrasah mencakup pandangannya mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa arab pada *Maharah kalam* dikelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto, yang dinilai sebagai inovasi penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran data juga mencakup kebijakan kepala madrasah dalam mendukung proses pembelajaran,

seperti penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, halaman atau aula MTs dan pelatihan guru. Dalam wawancara, narasumber menjelaskan bahwa pelatihan guru telah diadakan namun langsung dari guru mata pelajaran Bahasa arab itu sendiri dan bersifat umum untuk semua model pembelajaran Bahasa arab. Selain itu, ia juga menjelaskan perannya dalam memastikan kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa arab pada *Maharah kalam* berjalan dengan baik, kepala madrasah menyampaikan harapannya agar pembelajaran yang kreatif dari guru akan menambah antusias dan semangat siswa dalam memperkaya kosa kata bahasa arab.

Ketiga, Perwakilan peserta didik, yaitu Kelas IX yang bernama Daffa. Data diperoleh dari wawancara dengan peserta didik mencakup pemahaman mereka tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* yang telah mereka ikuti, seperti praktek berbicara didalam maupun luar kelas. Serta proses pengerjaan soal-soal pada materi yang dipelajari. Informasi lain tentang monitoring guru, yang dianggap cukup membantu, meskipun ada kendala awal dalam memahami tugas. Siswa juga mengungkapkan kelebihan dalam kreativitas guru dengan berbagai metode untuk mempraktekan *Maharah kalam* seperti kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dan kreatif, serta tantangan waktu yang terbatas. Mereka juga menilai bahwa penjelasan guru cukup jelas dalam pembahasan materi yang membantu mereka memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik.

f. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam bahasa Belanda disebut *document*, dalam bahasa Inggris disebut *document*. Kalau kita mengacu ke bahasa Inggris maka istilah *document* dapat merupakan kata kerja (*document*) serta kata benda (*document*). Kata kerja to document berarti menyediakan dokumen, membuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen. Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya.

Dokumentasi sangat diperlukan dalam memperjelas pembaca dan peneliti mengumpulkan hasil kepala madrasah, guru bahasa arab, siswa yang mengandung praktek dalam kalam bahasa arab pada tugas atau ujian sebagai bahan analisis.<sup>77</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan penelitian seperti: RPP, Silabus, gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto foto dan sebagainya MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

#### **E Teknik Uji keabsahan Data**

Untuk menguji kevalidan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi data merupakan teknik yang menyatukan dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menguji serta mengecek kevalidan data tersebut. Menurut Ismail Suardi, triangulasi dapat dilaksanakan dengan menganalisis dan mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan beberapa sumber untuk mengecek seberapa akurat data yang didapatkan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memperoleh keakuratan data yaitu:

1. Menganalisis dan membandingkan data hasil interview dan observasi
2. Menganalisis dokumentasi yang sesuai dengan focus penelitian dengan hasil wawancara
3. Memeriksa ulang atau membandingkan informasi dari beberapa sumber untuk memastikan kevalidan data.<sup>78</sup>

#### **F Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini mengacu kepada model Huberman dan

---

<sup>77</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13.2 (2014), Hal..81.

<sup>78</sup> Wekke, 'Metode penelitian sosial, Cetakan Pertama'.2019,Hal.150

Milles yang dikutip dari Ismail, yaitu teknik analisis data yang mencakup tiga sub-proses yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:<sup>79</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya menyaring dan merangkum data dengan memilih bagian-bagian yang penting dan fokus pada hal utama, serta mencari pola atau tema yang muncul. Dengan data yang sudah direduksi, gambaran yang didapat jadi lebih jelas dan peneliti lebih mudah mengelola serta mencari data saat dibutuhkan. Saat mereduksi data, peneliti selalu mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah menemukan temuan penting. Oleh karena itu, peneliti berusaha menemukan segala hal yang dianggap relevan selama proses penelitian asing. Belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon atau tumbuhan dan binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.<sup>80</sup>

Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>81</sup> Data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat dan diteliti dengan seksama. Metode ini peneliti gunakan untuk merangkum hasil wawancara pada subjek penelitian ini, baik kepada sekolah, guru maupun subjek lain yang terkait. Kemudian peneliti menganalisis data yang tersebar dan mengambil inti pokok persoalan yang terkait dengan kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna mengembangkan maharah al-kalam siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

---

<sup>79</sup> S M Ismail And M Agung Hidayatulloh, 'Learning To Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam', *Al-Ulum*, 14.1 (2014).Hal. 229.

<sup>80</sup> Sugiyono.Hal.339

<sup>81</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, (2018), 81–95.



bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data, informasi data lebih cepat dimengerti, dan memudahkan proses analisis data.<sup>82</sup> Dan juga Dalam penyajian data penulis dapat berpedoman pada hasil reduksi yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh adalah berupa catatan observasi. Hasil wawancara dan dokumentasi yang dinarasikan sehingga memperoleh data dan sajian tentang bagaimana gambaran kreativitas guru dalam pembelajaran tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>83</sup> Penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan akhir dari analisis data

---

<sup>82</sup> Wiratna Sujarweni, ‘Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami’ 2014, Hal.126.

<sup>83</sup> Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan’. Hal.252



penelitian kualitatif. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.<sup>84</sup>

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>85</sup> Dalam tahap ini penulis mengambil kesimpulan dengan cara induktif artinya teori dan teorisasi bukan hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya data adalah segala-galanya untuk memulai sebuah penelitian.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini semua faktor baik lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Dalam tahap ini penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang menggambarkan hasil akhir yang lebih jelas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna mengembangkan maharah al-kalam kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

---

<sup>84</sup> Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016).Hal 67-69

<sup>85</sup> Sugiyono.Hal.252

<sup>86</sup> H M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021).Hal.157

## **BAB IV**

### **KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH KALAM**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab dikelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto**

##### **1. Perencanaan pembelajaran Bahasa arab**

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat mengetahui proses pembelajaran Bahasa arab dikelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajar Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I yang diajarkan kepada siswa kelas IX. di dalam proses pembelajaran ini tentunya banyak persiapan yang harus disiapkan oleh guru pengampu itu sendiri sebelum pembelajaran itu dimulai tentunya guru mata pelajaran memperisapakan materi yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa arab. Seperti yang dikemukakan oleh guru pengampu yang bersangkutan bahwa:

“Bahan ajar yang saya gunakan pada pembelajaran Bahasa arab masih terpatok dengan buku LKS nya masing masing yang didapat dari sekolah didalam buku itu menjelaskan banyak materi Bahasa arab dan juga beserta gambar-gambar. jadi kalau saya sudah menjelaskan saya berikan latihan beserta cara mempelajari nya dengan lebih kreatif dan mudah”

Penjelasan tersebut mennerangkan bahwa guru masih terpatok pada buku pembelajaran Bahasa arab namun menggunakan cara dan model yang lebih inovatif. Maka dari itu sebelum guru melaksanakan pembelajaran Bahasa arab guru sangat penting untuk menyiapkan metode-metode pembelajaran Bahasa arab yang menarik bagi siswa agar dapat menguasai dengan baik.<sup>87</sup>

Bisaanya seorang guru dalam menetapkan metode tersbut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pembelajaran. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab disusun sebagai panduan bagi

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan guru Bahasa arab ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I Selaku guru mapel Bahasa arab pada hari Kamis, 24 april 2025.

guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang efektif, efisien, dan terarah. Perencanaan ini memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode yang digunakan, media pendukung, serta evaluasi pembelajaran yang akan diterapkan. Perencanaan ini juga mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta karakteristik materi Bahasa Arab yang diajarkan. Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas VII semester genap difokuskan pada penguasaan kosakata dasar dan kemampuan berkomunikasi dalam konteks sederhana. Salah satu materi awal yang diajarkan adalah tentang *salam dan pengenalan diri*.

Dalam tahap perencanaan, salah satu aspek yang harus diperhatikan yaitu analisis karakteristik peserta didik baik dari segi usia tingkat kemampuan Bahasa arab sebelumnya, maupun gaya belajar mereka. Seperti yang dikemukakan ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I selaku guru pengampu pelajaran bahasa arab

“Dengan adanya analisis tersebut kita sebagai pengampu dapat mengamati kekurangan maupun kelebihan peserta didik jadi , kita bisa memilih dan memilih metode ataupun media apa yang akan digunakan untuk mengajarkan materi yang akan dipelajari”

Maka dari itu menganalisis karakter peserta didik sangat penting dalam ruang lingkup perencanaan pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif.<sup>88</sup> Selaku pengajar dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam menerapkan metode yang akan diajarkan. Pada *Maharah kalam* merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa arab. Yaitu metode yang menarik di antara metode yang efektif untuk mengembangkan keterampilan ini adalah *taqdhīm al-qisṣah* atau penyampaian cerita. Kegiatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menyampaikan gagasan, pengalaman, atau pesan secara lisan melalui bentuk naratif, sehingga siswa terdorong untuk berpikir kreatif, menyusun kalimat dengan benar, serta meningkatkan

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan guru Bahasa arab ibu Malikhtaun Faizah S.Pd.I selaku guru mapel Bahasa arab pada hari Senin, 31 april 2025.

kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, kegiatan *taqdhīm al-qīṣṣah* dimulai dengan pengenalan unsur-unsur cerita seperti judul, tokoh-tokoh, tempat kejadian, waktu kejadian, alur peristiwa, hingga akhir cerita. Guru memberikan contoh cerita pendek dalam bahasa Arab, baik berupa cerita rakyat Arab, kisah para nabi, maupun cerita motivasi yang sederhana. Setelah memahami struktur dasar cerita, siswa diarahkan untuk menyusun cerita mereka sendiri. Maka dari itu pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan metode hikayah (bercerita secara langsung), role play (bermain peran), picture story telling (bercerita berdasarkan gambar).

Selanjutnya, disusunnya silabus atau RPP yang memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, Kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Sebagaimana yang ibu Malikhatun Faizah katakan

“Bahwa dalam penyusunan RPP ini ada tiga tahap yang perlu diperhatikan yaitu: pendahuluan, inti, dan penutup”

Dengan adanya silabus ataupun RPP guru dapat menjadikan panduan umum tujuan pembelajaran, kerangka materi ajar maupun metode apa yang akan digunakan nanti serta media dan dokumen resmi yang menjamin kesesuaian pembelajaran dengan kurikulum nasional.<sup>89</sup>

## 2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab

Pada hari Senin, 05 Mei 2025 pada pembelajaran Bahasa arab dilaksanakan di kelas IX A dengan materi tentang topik berita. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salaam, mengajak siswa berdoa bersama, serta melakukan absensi untuk memastikan kehadiran siswa. Setelah kegiatan pembukaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu, yaitu agar siswa mampu memahami dan

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan guru bahasa arab Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I selaku guru mapel Bahasa arab pada hari Senin, 31 april 2025.



mempraktikan ungkapan-ungkapan topik berita dalam lisan maupun tulisan kemudian guru mengaitkan dengan kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya, memasuki inti pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah interaktif dan praktik langsung. Guru menjelaskan beberapa kosa kata kemudian mencocokkan gambar yang telah diberikan untuk memperkuat pemahaman seperti yang dikemukakan Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I :

Pada materi ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dibagikan gambar dan kosakta yang sesuai dengan arti gambar tersebut. Dan kemudian peserta didik mempresentasikannya di depan teman-teman kelompok lainnya, aktivitas ini berlangsung secara antusias dan bersemangat. Ibu Malikhatun selaku guru pengajar memantau serta memberikan pada kelompok yang mengalami kesulitan dalam pelafalan adapun kegiatan selanjutnya menggunakan taqdhimul qishah yaitu bercerita dengan bahasa Arab dimana peserta didik disediakan cerita yang sesuai dengan materi baik dengan buku LKS ataupun video dan audio kemudian mempraktekannya secara bersama<sup>90</sup>

Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan latihan tertulis berupa beberapa soal isian singkat dan menyusun kalimat topik berita yang benar. Sebagai penutup, guru mengulas kembali poin-poin penting penting pembelajaran hari itu dan memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta didik guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi agar siswa terus melatih Bahasa Arab dalam keseharian. Pembelajaran berlangsung lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, dengan sebagian besar siswa mampu mempraktekan Bahasa Arab secara sederhana.

### 3. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab

Setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan materi berita topik sehari-hari di kelas IX A MTs, guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta efektifitas metode yang digunakan. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan

---

<sup>90</sup> Wawancara dan Observasi dengan guru pengampu Bahasa Arab Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I Pada hari Senin, 05 Mei 2025.



bahwa sebagian besar siswa sudah memahami kosakata yang ada materi pembelajaran. Mayoritas siswa mampu melafalkan kosa kata serta kalimat yang sudah dipelajari dengan struktur kalimat yang benar. Mereka juga dapat mengucapkan dengan intonasi dan lafal yang cukup baik. yang dijelaskan oleh ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I bahwa

“Para peserta didik dari segi keterampilan berbicara, mereka menunjakn keberanian dan antusiasme saat praktik berpasangan. Mereka mampu menyusun dan mempraktikannya, meski beberapa masih memerlukan bantuan guru dalam memilih kosakata atau mengatur urutan kalimat. Guru memberikan bimbingan langsung dan umpan balik saat kegiatan berlangsung”

Maka dari itu secara keseluruhan, evaluasi menunjukan bahwa pembelajaran Bahasa arab di kelas IX A MTs telah berjalan dengan baik, dengan sebagian besar peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar yang dtetapkan.<sup>91</sup>

#### **B. Kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah kalam***

Sebagaimana dikatakan oleh Abdurrahman Mas’ud, guru dalam proses pembelajaran acara konvensional setidaknya harus memiliki tiga kualifikasi dasar yaitu menguasai materi, antusiasme, dan penuh kasih sayang.<sup>92</sup>

Proses kreativitas adalah proses kemampuan imajinatif yang hasilnya adalah kemampuan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal baru dan bermanfaat.

Selain itu, proses kreatif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mengajar yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan kemampuan untuk mengkolaborasikan.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dan Observasi dengan guru pengampu Bahasa arab Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I pada hari Senn, 05 Mei 2025.

<sup>92</sup> Abu Dharin, ‘*Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*’, Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018.Hal.33-37

<sup>93</sup> Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas IX Mts Ma’arif Nu 1 Kembaran

Kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah kalam* sebagai berikut :

### **1. Kreativitas guru dalam mengelola model pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menemukan perangkat-perangkat. pembelajaran di dalamnya buku-buku, komputer, dan kurikulum. Inti dari model pembelajaran ini adalah suatu pola yang direncanakan.

Suatu pola yang direncanakan oleh pendidik atau guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Model pembelajaran ini akan semakin nyata manfaatnya jika sudah dalam praktek pembelajaran berlangsung.

Suatu model pembelajaran direncanakan dan digunakan dalam pembelajaran secara langsung. Misalnya dalam pembelajaran dalam materi pengenalan dengan diri sendiri, maka siswa dilatih untuk maju ke depan kelas, memperkenalkan dengan diri sendiri. Selain itu materi kegiatan sehari-hari dari awal bangun tidur sampai tidur lagi, siswa dilatih untuk menulis kegiatan tersebut dengan bahasa Arab yang kemudian diceritakan kepada teman-teman Berdasarkan hasil observasi pada hari senin, 05 mei 2025 di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto kreativitas pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab diantaranya:



Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Tanya Jawab

1). Model advance organizer (*ausubel/Tanya jawab*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab yaitu Ibu Malikhatun faizah S.Pd.I diperoleh informasi sebagai berikut :

Menurut Ibu Malikhatun faizah S.Pd.I yang dimaksud model pembelajaran Ausubel yaitu dengan tanya jawab mulai dengan sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan materi keseharian keluarga Adapun langkah-langkah Ausubel menurut ibu Malikhatun faizah S.Pd.I sebagai berikut:<sup>94</sup>

“Sebelum pembelajaran guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang telah diajarkan sebelumnya. Ketika pembelajaran guru menyampaikan materi baru, disela-sela pembelajaran guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan, Setelah pembelajaran guru kembali bertanya kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami. Guru melakukan evaluasi alam proses pembelajaran, guru yang kreatif harus percaya diri dan mandiri dalam menyampaikan materi terlebih dahulu kemudian dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan rasa percaya diri yang tinggi di hadapan siswa, menjadikan guru dapat menyesuaikan diri dalam kondisi apapun”.

Komunikasi antara guru dan peserta didik banyak berlangsung

<sup>94</sup> Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas IX Mts Ma'arif Nu 1 Kembaran Purwokerto, Pada Hari Senin 05 Mei 2025

saat proses pembelajaran. Beliau memperlakukan semua peserta didik dengan adil dan sama tanpa membedakan apapun. Dalam menyampaikan materi pelajaran beliau selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua peserta didik, yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Beliau juga selalu mendengarkan apa yang ditanyakan maupun apa yang disampaikan peserta didik.<sup>95</sup>

Dengan menggunakan model pembelajaran tanya jawab terkait keseharian keluarga, sedikit demi sedikit siswa dapat bercerita dan mengungkapkan hal apa saja yang dilakukan ketika di lingkungan keluarganya, walaupun hal itu hanya sekejap mereka ungkapkan dengan model bahasa mereka masing-masing.



Gambar 4.2. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

## 2). Model pembelajaran klasikal (*Ceramah*)

Malikhatun faizah S.Pd.I menyatakan bahwa

“Ceramah merupakan kegiatan pembelajaran dimana guru yang aktif, siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh beliau. Guru di kelas menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah dihadapan siswa. Ceramah dilakukan dengan menjelaskan materi al-lawnun (warna) berulang-ulang dan menuliskannya di papan tulis. Selain ceramah, sebagian guru ada yang menggunakan pemberian contoh atau praktik langsung di hadapan siswa ketika menjelaskan mengenai materi pelajaran hari itu. Siswa juga diminta oleh guru

<sup>95</sup> Observasi Pembelajaran Bahasa Pada Hari Senin, 05 Mei 2025



mengikuti arahan dan contoh yang sedang guru lakukan.”

Model klasikal dalam pembelajaran yaitu ceramah dan tanya jawab dalam penerapan ini guru bisaanya menunjang dengan gambar-gambar dan menuliskan di papan tulis, supaya lebih mudah mengakses pelajaran. Pembelajarannya pun dilakukan dengan senang dan santai, tidak serius seperti sekolah pada umumnya.<sup>96</sup> Hal yang perlu diperhatikan oleh guru hanyalah ketelatenan, sabar, dan memberikan kasih sayang yang penuh kepada siswa.<sup>97</sup>

Selain itu siswa juga lebih antusias ketika guru menjelaskan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba. Misalnya, dalam materi muhadatsah tentang kegiatan sehari-hari, siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan langsung mempraktekkan apa yang telah di tulis dengan berpasang-pasangan walaupun masih membawa teks. Tetapi dalam hal ini siswa telah menunjukkan rasa percaya dirinya walaupun masih sedikit kemampuan mengenai maharah al-kalam (keterampilan berbicara) Bahasa Arab karena kita ketahui basic sekolah sebelum mereka masuk di MTs tersebut.



Gambar 4.3 Model pembelajaran (*discovery learning*)

<sup>96</sup> Widodo.. Hal 112

<sup>97</sup> Observasi Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Hari Jum'at 25 April 2025



### 3). Model pembelajaran (*discovery learning*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Malikhatun faizah S.Pd.I,

“Model pembelajaran dengan menyajikan gambar berupa mufrodad yang berkaitan dengan materi, kemudian dilakukan evaluasi mengenai penguasaan materi tersebut. Penggunaan gambar dan mufrodad disesuaikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan juga keadaan siswa sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi dan menambah mufradat sesuai dengan materi”.<sup>98</sup>

Sebagai contoh observasi hari Jum'at, 25 april 2025 ketika di dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi macam-macam nama hewan, guru menyediakan gambar dan kertas mufrodad macam-macam nama hewan di halaman MTs. Berikut gambar guru menyampaikan materi menggunakan game sambung kata Guru menggunakan gambar-gambar untuk mempermudah siswa menghafal dan memahami mufrodad. Siswa akan lebih antusias dan menebak gambar tersebut serta menghafal mufrodad materi yang disampaikan kemudian melafalkannya. Untuk evaluasi sendiri bisa dilakukan dengan permainan teka-teki silang yang berhubungan dengan nama-nama hewan ataupun dengan menjodohkan mufrodad dengan gambar yang tepat.<sup>99</sup> Dengan model pembelajaran bergambar, guru juga senang dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang disampaikan, supaya dapat mengetahui respon dari siswa, apakah sebagian dari tujuan dapat tersampaikan kepada siswa.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas IX Mts Ma'arif Nu 1 Kemebaran Purwokerto, Pada Hari Kamis, 24 April 2025

<sup>99</sup> Observasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Hari Jum'at, 25 April 2025

<sup>100</sup> Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I Selaku Guru Mapel Bahasa Arab Kelas IX Mts Ma'arif Nu 1 Kembaran Purwokerto



Gambar 4.4 Metode Hikayah (Bercerita Secara Langsung)

#### 4). Metode Hikayah (Bercerita Secara Langsung)

Bercerita secara langsung atau dengan pendekatan bercerita adalah salah satu metode efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu.<sup>101</sup> Metode ini melibatkan penggunaan cerita sebagai media utama dalam proses belajar. Berdasarkan wawancara dengan ibu malikhatun Faizah S.Pd.I bahwasannya

“Model ini menekankan penggunaan cerita sebagai media utama dalam praktek Maharah kalam, mereka para peserta didik dapat meningkatkan kosata dan struktur kalimat berbahasa arab secara alami dan kontekstual. Dengan langkah awal, yaitu memilih cerita, mengenalkan beberapa kosa kata, kemudian mendengarkan dan membaca cerita setelah itu berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang akan ditanya oleh guru

## 2. Kreativitas guru dalam memilih metode pada *Maharah kalam*

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.<sup>102</sup> Tujuan penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari

<sup>101</sup> Widodo. Hal 112

<sup>102</sup> Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas IX Mts Ma'arif Nu 1 Kembaran Purwokerto, Pada Hari Senin 05 Mei 2025,

penggunaan metode itu sendiri. Sebagaimana yang diutarakan oleh guru Bahasa Arab bahwa dalam penggunaan metode dalam pembelajaran lebih kepada membuat siswa nyaman terlebih dahulu.

Seorang guru ketika menggunakan metode tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang serta timbulnya minat dan perhatian untuk lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dalam wawancara dengan ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I metode yang bisa digunakan untuk pembisaaan *Maharah kalam* yaitu

“Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode bermain peran, dan metode bercerita secara langsung. Sesuai dengan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa tersebut guru menggunakan metode bermain peran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. yang menarik disini pembisaaan Maharah kalam dengan taqdhimul qishah dimana mereka bisa bercerita dan melafalkanya secara langsung dan dengan kemampuan mereka masing-masing”.<sup>103</sup>

Dengan demikian, peran siswa akan mempraktikkan dan langsung melafalkan apa yang diberikan oleh guru. media yang digunakan yaitu papan kantong, kertas, dan film. Guru sedikit memberikan materi pengantar kemudian diputar film berbahasa Arab sebagai contoh dalam prakteknya. Setelah siswa paham, siswa bermain peran sesuai dengan isi film menggunakan kertas gambar sebagai tambahan. Untuk evaluasi, menggunakan papan kantong untuk mengelompokkan kata-kata yang ada dalam teks film sesuai mufrodah, mutsanna atau jamak.

Dari beberapa metode tersebut guru harus lebih memahami menggunakan media pembelajaran supaya siswa lebih semangat dan tertarik dalam pembelajaran tersebut.

### **3. Kreativitas guru dalam pemanfaatan Media dalam pembelajaran pada *Maharah kalam***

Kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada materi Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto, dapat diketahui

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan guru Bahasa Arab ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I selaku guru pengampu mapel bahasa Arab pada hari Senin, 31 April 2025

dari wawancara bahwa sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar minimal. Berkaitan dengan kreativitas pembelajaran, dalam pembelajaran mufrodat tidak cukup hanya teori, tetapi media untuk penyampaian materi juga harus ada. Media yang belum ada di dalam sekolah, guru tersebut membuat yang disesuaikan dengan materi pembelajaran mufrodat serta tujuan pengembangan maharah al-kalam. Pernyataan dari Bapak prayitno S.Ag selaku kepala madrasah

“Bahwa penggunaan media merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran. Terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran pertama yang dilakukan yaitu guru harus menyediakan media, apakah media itu termasuk media jadi atau media rancangan. Di dalamnya terdapat proses perencanaan media yaitu mengkaji dan memilih media dimana dalam pemilihan itu guru harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Yang kedua, dengan pengembangan media yaitu apabila media itu perlu dibuat maka guru harus membuatnya dan apabila tersedia di lingkungan sekitarnya guru dapat mengambil dan memanfaatkannya. Ketiga, terkait dengan penggunaan media, untuk tercapainya pengembangan maharah al-kalam media pembelajaran guru harus mampu memadukan unsur belajar dengan melakukan praktik-praktik yang dilakukan secara langsung oleh siswa dengan materi yang sedang dipelajari”.<sup>104</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan ibu malikhatun Faizah S.Pd.I seperti yang beliau tuturkan

“Menggunakan media strip story yaitu untuk melatih siswa merangkai kata menjadi kalimat. Diawal pembelajaran guru memberikan gambaran sedikit mengenai permainan. Siswa berkelompok dengan masing-masing beranggotakan 5 anak, setiap siswa diberi kertas yang bertuliskan kata yang nantinya akan dirangkai, setiap kelompok saling berdiskusi menyambung kata kata tersebut. Kemudian perwakilan kelompok menuliskan di papan tulis jawaban dari setiap kelompok. Dari permainan tersebut secara tidak langsung akan mempraktikan beberapa keterampilan yaitu imla, muhadtsah, insya’ serta diskusi dalam kelompok”

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, ketika guru telah melakukan KBM maka ada satu hal yang harus dilakukan oleh guru

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan kepala madrasah bapak prayitno S.Ag pada hari Senin 05, Mei 2025.



yaitu kegiatan evaluasi media pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara rutin dan terkontrol melalui workshop dan pelatihan dengan guru guru (MGMP). Kepala Madrasah menyerahkan guru mapel Bahasa arab kedalam kegiatan tersebut, kegiatan supervisi yang di dalamnya membahas mengenai kegiatan pembelajaran yang baik dan yang akan atau telah dilakukan termasuk berkaitan dengan media pembelajaran. Selain itu evaluasi media dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan dan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan harapan media yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal. Sehingga ada tindakan perbaikan peningkatan yang merupakan tindak lanjut setelah diadakannya evaluasi terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan teori Kemp dan Dayton, yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu Memotivasi minat atau tindakan, yaitu media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan yang hasilnya adalah untuk melahirkan minat siswa, Menyajikan informasi media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa Memberi instruksi, maksudnya informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>105</sup>

Dari data dan teori tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pemanfaatan metode pembelajaran terdiri dari 4 aspek. Pertama, terkait dengan perencanaan yaitu kemampuan guru dalam memilih dan mengkaji metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Kedua, terkait dengan pemilihan metode yaitu kemampuan

---

<sup>105</sup> Azhar Arsyad, '*Media Pembelajaran*' (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011).Hal.19



guru dalam membuat metode pembelajaran dari bahan yang sudah ada atau belum tersedia. Ketiga, terkait dengan penggunaan metode, yaitu kemampuan guru dalam mengaplikasikan media dengan cara melibatkan siswa. Keempat, terkait dengan evaluasi metode yaitu kegiatan perbaikan atau peningkatan yang dilakukan oleh guru terhadap metode yang telah digunakan.

Selain itu bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode juga justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan mengembangkan *maharah al-kalam* dari pembelajaran bahasa Arab. Kelas yang kurang bergairah dan siswa yang kurang mempunyai minat untuk belajar dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran.

### C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas peneliti melakukan analisis data tersebut yang diperoleh dari hasil observasi hasil wawancara, hasil dokumentasi. Bentuk analisa dilakukan sesuai dengan data kualitatif yaitu berbentuk kalimat. Adapun analisis data dari kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* serta faktor pendukung dan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis data kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* di kelas IX mts Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

Pada tahap perencanaan, guru mengevaluasi dengan kegiatan pendahuluan, yaitu mengucapkan salam, memimpin do'a dan melakukan beberapa ice breaking. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan suasana yang nyaman dan meningkatkan focus peserta didik sebelum memulai inti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan sebelum materi dimulai dapat menarik dan membuat focus para peserta didik dalam menerima materi

pembelajaran.<sup>106</sup>

Guru kemudian melanjutkan dengan mengenalkan materi yang akan di laksanakan, yaitu deskriptif tentang mufradat yang diambil dari sebuah cerita. Penjelasan dimulai dari pemaparan, contoh bacaan, struktur teks hingga pemberian contoh cara mengucapkan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk memastikan peserta didik memahami dasar-dasar materi yang akan digunakan pada metode bercerita atau *taqdhimul qishah* sebagian beserta peserta didik dapat memahami dengan baik, walaupun beberapa ada yang memerlukan penjelasan lebih, khususnya terkait struktur kalimat dan kosa kata.

Sebagai awal permulaan dan latihan peserta didik diminta untuk membaca dengan suara lantang kosa kata yang telah diberikan oleh pengajar. Aktivitas ini bertujuan untuk melatih pengucapan serta bentuk kalimat yang telah dipelajari. Dari hasil tugas individual ini terlihat bahwa sebagian besar peserta didik mampu melafalkan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada guru bahasa arab.

“peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan model bercerita taua *taqdhimul qishah* dalam pembelajaran bahasa arab pada Maharah kalam, bahkan peserta didik tidak hanya bersemangat melainkan secara suka rela termotivasi saat pembelajaran berlangsung<sup>107</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model bercerita atau *taqdhimul qishah* dapat mendorong keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam proses belajar. Sebagai penutup tahap perencanaan, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kerja. Setiap kelompok bertujuan untuk melatih kerja sama dan komunikasi diantara peserta didik.

<sup>106</sup> Azhar Arsyad. Hal.31

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan ibu Malkhatun Faizah S.Pd.I Guru bahasa arab Mts Ma.arif NU 1 Kembaran Purwokerto tanggal 05 Mei 2025

Tahap perencanaan yang dilakukan dengan baik menjadi landasan kuat bagi tahap pelaksanaan. Dengan pemahaman yang jelas terhadap arahan yang dijelaskan oleh guru materi yang telah disampaikan, peserta didik diharapkan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dengan kesiapan optimal. Pada tahap pelaksanaan, terdapat beberapa langkah yang mendukung proses penyelesaian praktek *Maharah kalam* dengan model bercerita. Analisis dilakukan pada setiap langkahnya dengan memperhatikan interaksi pendidik dan siswa dalam konteks pembelajaran. Deskripsi dan analisis tersebut diperkuat melalui berbagai data, salah satunya pengamatan terhadap metode praktek berbicara dalam Pembelajaran bahasa arab pada materi bercerita yang membiarkan gambaran tentang dinamika dan proses pembelajaran yang berlangsung.<sup>108</sup>

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan langkah-langkah *Maharah kalam* dari yang umum hingga model bercerita atau *Taqdhimul qishah* memandu peserta didik dalam mempraktekannya. Tahap ini dimulai dengan guru memberikan arahan tentang materi. Guru menjelaskan secara jelas mufrodat dan struktur kalimat pada peserta didik dan mengulanginya dalam pengucapan. Setelah itu, peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan, Mereka mempraktekannya secara langsung.

Selama tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator dengan memantau progress setiap individu di dalam kelompok, memberikan umpan balik, serta membantu peserta didik yang mengalami kendala. Kerja kelompok ini dibuat agar terciptanya kolaborasi antar peserta didik sehingga mereka dapat melengkapi keterampilan satu sama lain.

---

<sup>108</sup> Muhammad Thohir and others, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab' (kanzum books, 2021).

Dengan demikian, melalui penerapan langkah-langkah ini, proses pembelajaran *Maharah kalam* dengan bercerita secara langsung atau *taqdimul qishah* mendukung peserta didik dalam memahami dan mempraktekan bahasa arab secara langsung dengan lisan mereka, juga mengembangkan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa arab.

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* dengan model bercerita yang bertujuan untuk mengevaluasi siswa pada keberhasilan pembelajaran, dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa depan. Pada tahap ini, yang dilakukan pada pertemuan berikutnya, siswa diminta untuk mempraktekannya di depan teman teman nya secara langsung.

Tahap evaluasi diakhiri dengan sesi refleksi dan penutupan pembelajaran. Guru memimpin diskusi yang mendorong peserta didik untuk membagikan pengalaman bahwa pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* memiliki banyak model kreatif, guru juga memberikan rangkuman materi yang telah dipelajari dengan mengaitkannya dengan kompetensi dasar (KD) menjadi tujuan pembelajaran.<sup>109</sup>

## **2. Analisis Data faktor Pendukung dan penghambatan Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam***

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan model bercerita dalam pembelajaran bahasa arab, tentu dihadapkan dengan berbagai faktor pendukung dan penghambatan dalam penerapannya. Faktor pendukung yang utama adalah ketersediaan fasilitas. Faktor pendukung lainnya adalah kualitas guru yang berpengalaman dan terampil serta tingginya antusiasme peserta didik. Namun dengan demikian, terdapat beberapa hambatan dalam penerapannya, yaitu dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang banyak.<sup>110</sup>

<sup>109</sup> Wahyudin Nur Nasution, 'Strategi Pembelajaran', 2017.

<sup>110</sup> Rijali. Hal 37

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul "Kreativitas Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto" dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas guru yang mengembangkan *Maharah kalam* siswa ialah menginovasi metode, media dan juga teknik evaluasinya menjadi lebih mengarah pada kebutuhan. Menarik perhatian dan ketertarikan siswa belajar bahasa arab.

Bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab lebih mendalamnya untuk mengembangkan *Maharah kalam* adalah semua pembelajaran bahasa arab dapat dilihat dari beberapa hal yaitu : *pertama*, kreativitas guru dalam perencanaan materi bahasa arab, dalam proses perencanaan pembelajaran guru selalu memperhatikan aspek materi yang bertujuan membangun karakteristik siswa, dan ketersediaan media pembelajaran. Kreativitas tersebut diantaranya adalah kreativitas guru dalam merancang dan menyiapkan materi untuk pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam*, kreativitas memilih metode dan media yang akan digunakan. Maksudnya adalah kemampuan guru dalam memilih serta menentukan metode dan media yang akan digunakan serta membuat variasi-variasi pengajaran yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. *Kedua*, Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, meliputi : kreativitas guru dalam menerapkan media yang dipilih untuk *Maharah kalam*..Yaitu setelah guru mampu memilih metode dan medianya. Guru juga dituntut agar mampu menerapkan metode dengan menggunakan media yang dipilih. Serta mengembangkan keterampilan berbicara (*Maharah kalam*) dalam penggunaan media. Kreativitas guru dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari cara guru.



Memanafaatkan media, yaitu bagaimana cara menggunakannya. Kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Dan adapun kreativitas guru dalam pengelolaan kelas atau pengaturan tempat duduk dalam kegiatan belajar mengajar agar mencapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar yang diharapkan..

Keterampilan berbicara (*Maharah kalam*) siswa kelas IX cukup baik, materi yang diajarkan mereka lebih mudah memahami apabila membaaur dengan materi. Siswa menjadi mudah untuk menghafalkan dan mengingat mufrodat. *Maharah kalam* berkembang dapat ditimbulkan rasa dan sikap. Baik perasaan senang dan perasaan tertarik. Sikap yang penuh dengan perhatian belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab sedikit demi sedikit semakin bisa menerapkan berbicara Bahasa Arab. Dari ketertarikan semangat belajar siswa. Maka dapat berpengaruh terhadap hasil perkembangan keterampilan berbicara.

Adapun langkah-langkah kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Menurut ibu Malikhatun Faizah S.Pd.I sebagai berikut :

1. Sebelum pembelajaran guru memilih cerita yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menarik, dan mengandung nilai-nilai bahasa serta moral.
2. Ketika pembelajaran guru menyampaikan cerita dengan ekspresi, intonasi, dan media pendukung (seperti gambar atau teks sederhana) agar siswa tertarik dan mudah memahami isi cerita.
3. Setelah pembelajaran guru kembali bertanya kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami.
4. Guru melakukan evaluasi

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti temukan sebagai berikut :

- 1) Terbatasnya waktu, kemampuan peneliti, dan tenaga yang menyebabkan penelitian ini belum dapat dilakukan secara optimal.
- 2) Penelitian terbatas hanya mengkaji *Maharah kalam* secara umum dengan

banyak metode dalam pembelajaran bahasa arab. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut tentang penerapan *Maharah kalam* model *taqdhimul qishah*.

### C. Saran

Pada bagian akhri skripsi ini. Perkenankanlah peneliti memberikan saran ulasan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan pelaksanaan kreativitas guru Bahasa Arab dalam mengelola pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam*

siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

1. Kepala Madrasah MTs Ma'arif 1 NU Kembaran purwokerto
  - a. Diharapkan ada tindak lanjut atau semacam evaluasi terhadap target pencapaian dari pelaksanaan guru Bahasa Arab dalam mengelola pembelajaran siswa.
  - b. Kepala Madrasah perlu menambah ketersediaan media pembelajaran terutama media yang dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Kepada guru bahasa arab
  - a. Guru perlu melakukan perbaikan serta peningkatan kreativitanya dalam pembuatan media pembelajaran agar bisa menghasilkan media pembelajaran yang lebih inovasi.
  - b. Guru diharapkan lebih mamapu mengembangkan model atau metode pembelajaran yang aktif, serta memunculkan inovasi baru sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh.
  - c. Diharapkan guru mamapu memberikan motivasi, inspirasi, penguatan, dan bimbingan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan untuk melksanakan kreativitas guru pada *Maharah kalam*.
3. Peserta didik
  - a. Tetap semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
  - b. Selalu patuh dan selalu menghormati guru, tingkatan ibadahnya agar menjadi orang yang berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama.
  - c. Siswa diharapkan mamapu menghargai setiap ilmu yang diberikan

dan saling menghargai antar sesama.

- d. Siswa diharapkan mampu menambah rasa percaya diri dengan baik
- e. Siswa dapat mengembangkan ilmu yang diberikan guru di jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan terkait Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *Maharah kalam* Para peserta didik sehingga akan ada lagi orang yang dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, 'Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.1 (2017), 35–49
- Amin, Bani, 'Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula', *Jurnal Seumubeuet*, 2.1 (2023), 39–48
- Anshor, Ahmad Muhtadi, 'Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya', *Yogyakarta: Teras*, 21 (2009)
- Anugrahi, Nursyamsi, 'Efektivitas Pembelajaran Imla'dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan' (IAIN Parepare, 2019)
- Anwar, Mohammad Shohibul, And Rodiatul Maghfiroh, 'The Learning Loss In Maharah Kalam Of Arabic Learning', In *International Conference On Law, Technology, Spirituality And Society (ICOLESS)*, 2023, III, 352–57
- Arsyad, Azhar, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Arsyad, M Husni, 'Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), 13–30
- Baroroh, R Umi, And Fauziah Nur Rahmawati, 'Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9.2 (2020), 179–96
- Dewi, Annisa Anita, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Dharin, Abu, 'Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah', *Yogyakarta: Pustaka Senja*, 2018
- Encu, H Asep, And Momon Sudarma, *Kelas Berkarakter: Model Pembelajaran Berbasis Minat, Bakat Dan Kemampuan-Rajawali Pers* (PT. Rajagrafindo Persada)
- Firdaus, Muhammad Irfan, 'Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X Di Man 1 Tulungagung', 2019
- Furoidah, Asni, 'Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2.2 (2020), 63–77

- Gumilang, Galang Surya, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016)
- Herdayati, S Pd, S Pd, And S T Syahrial, 'Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53.9 (2019), 1689–99
- Hermawan, Acep, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', 2013
- Indonesia, Kamus Bahasa, 'Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional', 2008
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, And Umi Yurika Nur Kumala, 'Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla', *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2022), 47–60
- Ismail, S M, And M Agung Hidayatulloh, 'Learning To Live Together: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam', *Al-Ulum*, 14.1 (2014), 229–46
- Jailani, Mohammad, Wantini Wantini, Suyadi Suyadi, And Betty Mauli Rosa Bustam, 'Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6.1 (2021), 151–67
- Khalilullah, Muhammad, 'Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)', *An-Nida'*, 37.1 (2012), 15–26
- Khanifah, Nabilatul, 'Implementasi Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalām Pada Siswa Kelas Xi Di Mas Simbang Kulon Buaran Pekalongan' (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)
- Mahfudoh, Sifa, 'Implementasi Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Pada Peserta Didik Kelas VII Di Mts NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus 2022-2023.' (IAIN KUDUS, 2023)
- Mappasere, Stambol A, And Naila Suyuti, 'Metode Penelitian Sosial', *Penerbit Gawe Buku. Yogyakarta*, 2019
- Moeslichatoen, Rois, 'Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak', 2004
- Moh, Usman Uzer, 'Menjadi Guru Profesional, Bandung', *PT Remaja Rosdakarya*, 2011
- Moleong, Lexy J, And Tjun Surjaman, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', 2014
- Monawati, Monawati, And Fauzi Fauzi, 'Hubungan Kreativitas Mengajar Guru



- Dengan Prestasi Belajar Siswa', *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 6.2 (2018)
- Mufid, Miftahul, 'Urgensi Taqdimul Qishah Untuk Pengembangan Ketrampilan Berbicara', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3.3 (2017), 85–92
- Muhtadi, Anshor Ahmad, 'Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya', *Yogyakarta: PT. Teras*, 2009
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (PT Rineka Cipta, 2021)
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN-Maliki Press, 2011)
- Nalole, Darwati, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 129–45
- Narwanti, Sri, 'Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit', *Yogyakarta: Familia*, 2011
- Nasional, Departemen Pendidikan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Nasution, Wahyudin Nur, 'Strategi Pembelajaran', 2017
- Nilamsari, Natalina, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13.2 (2014), 177–81
- Oktiani, Ifni, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017), 216–32
- Ridho, Ubaid, 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *An Nabighoh*, 20.01 (2018), 19–26
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), 81–95
- Rizka, Prismawati Hidayah, 'Implementasi Pembelajaran Imla Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas' (IAIN Purwokerto, 2021)
- Rofingah, Umi, 'Arabic Speaking Learning: A Suitable Method Can Be Used By Teacher', *The Progress: Journal Of Language And Ethnicity*, 1.2 (2022), 72–81
- Rohmah, Annisa Nidaur, 'Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)',

*Cendekia*, 9.02 (2017), 193–210

Setiono, Panut, And Intan Rami, 'Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2.2 (2017), 219–36

Setiyadi, Alif Cahya, Nurul Hidayah, Muhammad Wahyudi, And Marheni Br Maha, 'Bī'ah Lughawiyah Programs In Arabic Language Learning To Improve Student's Arabic Speaking Skills', *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 7.1 (2023), 29–46

Sugiarto, 'Urgensi Taqdimul Qishoh', 4.1 (2016), 1–23

Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013

Sujarweni, Wiratna, 'Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami', 2014

Sukardi, H M, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021)

Supriadi, Dudun, 'Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 1.2 (2018), 125–32

Supriyatno, Triyo, Sudiyono, Moh Padil, And Yulia Eka Putrie, *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi* (UIN-Malang Press, 2006)

Susanti, Umi, 'Pembelajaran Imla'di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga' (IAIN Purwokerto, 2015)

Syaikhudin, Ahmad, 'Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran', *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 7.2 (2013), 301–18

Syamaun, Nurmasyithah, 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara', *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.2 (2015), 343–59

Thohir, Muhammad, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, And Maharotun Nubaha, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab' (Kanzum Books, 2021)

Thoifuri, Drs, And M Ag, 'Menjadi Guru Inisiator', *Semarang: Rasail Media Group*, 2008

Ubay, Ubay, Muallim Wijaya, And Nafhatul Widad, 'Teacher's Strategy In

- Building Language Awareness Through Joyful Learning', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.3 (2021), 235–47
- Unsi, B T, 'Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. Tafāqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2 (1), 26–44', 2014
- Wardani, Amallia Putri Kusuma, And Nurul Latifatul Inayati, 'Improving Arabic Language Speaking Skills Through Students' Muhadatsah In Special Programs In Madrasah', *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2025)
- Wekke, Ismail Suardi, 'Metode Penelitian Sosial, Cetakan Pertama', *Yogyakarta: Gawe Buku (Grup Penerbit CV. Adi Karya Mandiri)*, 2019
- , *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Deepublish, 2015)
- Widodo, Sembodo Ardi, 'Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 2 No 2 Januari 2006*, 2006
- Wijaya, Mualim, Umar Manshur, And Nurul Latifah, 'Implementasi Metode Taqdimul Qishoh Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Di Lembaga Al-Wafiyah Kitab Dan Bahasa Arab (AWKIBA)', *Jurnal Mu'allim*, 4.2 (2022)
- Yestiani, Dea Kiki, And Nabila Zahwa, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Fondatia*, 4.1 (2020), 41–47

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

2. Pengamatan terhadap kreativitas guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto
3. Hasil dari kreativitas guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* di kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Ma'arif Nu 1 Kembaran Purwokerto
  - a. Bagaimana pandangan bapak tentang Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab pada *aMaharah kalam* di kelas IX MTs ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto?
  - b. Apakah ada kebijakan khusus yang Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab, terutama untuk praktek *Maharah kalam*?
  - c. Bagaimana peran bapak dalam memastikan kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab berjalan dengan baik di kelas?
  - d. Teknologi atau fasilitas apa saja yang disediakan oleh madrasah untuk mendukung kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab?
  - e. Apakah ada pendampingan atau pelatihan khusus untuk guru dalam kreativitas guru?

- f. Apa harapan bapak terkait kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah kalam* untuk kedepannya?
2. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif Nu 1 Kembaran Purwokerto
- a. Apa saja yang Ibu persiapkan sebelum mengajar pelajaran Bahasa Arab di kelas IX?
- b. Apakah Ibu menggunakan RPP atau silabus dalam perencanaan pembelajaran, Bagaimana proses penyusunannya?
- c. Bagaimana Ibu memilih materi ajar untuk pembelajaran Bahasa Arab, khususnya *Maharah Kalam*?
- d. Bisa Ibu ceritakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* di kelas IX?
- e. Bagaimana langkah-langkah Ibu dalam menerapkan metode *taqdhimul qishah*?
- f. Bagaimana respon siswa saat menggunakan metode bercerita (*taqdhimul qishah*)?
- g. Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan metode ini?
3. Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto
- a. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?
- b. Menurutmu, apa kesulitan kamu dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada *maharah kalam*?
- c. Bagaimana guru bahasa Arab dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?
- d. Apa saja media yang digunakan bu guru saat mengajar bahasa Arab?

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX



2. Dokumentasi foto saat pembelajaran bahasa arab pada maharah kalam berlangsung di kelas IX
3. Dokumentasi foto saat wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Perwakilan Peserta didik kelas IX



## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Narasumber : Prayitno, S. Ag.

Jabatan : Kepala MTs MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

Waktu : 10.00-10.35 WIB

#### Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pandangan bapak tentang model maharah kalam dalam pembelajaran yang melibatkan kreativitas guru?

Jawaban: *Pembelajaran yang melibatkan kreativitas guru sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab. Maharah kalam sendiri adalah salah satu keterampilan inti dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dibutuhkan metode yang tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga praktik secara langsung dan berulang-ulang.*

2. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas?

Jawaban : *Kebijakan sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, cukup baik dan progresif. Sekolah memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada keterampilan maharah kalam. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga mendukung pelatihan-pelatihan untuk guru agar terus mengembangkan kompetensinya, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran dan pendekatan komunikatif. Dengan adanya kebijakan seperti ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, variatif, dan tidak terbatas hanya pada ruang kelas saja.*

3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap hasil proses belajar mengajar?

Jawaban: *Evaluasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada Maharah Kalam, dilakukan secara bertahap dan mencakup beberapa aspek penting. Evaluasi tidak hanya terfokus pada nilai akhir atau hasil ujian, tetapi juga mencakup proses perkembangan keterampilan berbicara siswa secara berkelanjutan, sekolah juga rutin mengadakan rapat evaluasi bulanan atau per triwulan, di mana guru diminta melaporkan perkembangan kelas, kendala yang dihadapi, serta usulan perbaikan. Dengan evaluasi yang menyeluruh ini, diharapkan kualitas proses belajar mengajar terus meningkat dan mampu menyesuaikan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.*

4. Apakah ada pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran di kelas?

Jawaban : *kami ada kumpulan untuk guru mapel bahasa arab yang dilakukan secara rutin dan terkontrol melalui workshop dan pelatihan guru ( MGMP) dan lain-lain baik yang diselenggarakan oleh yayasan, oleh madrasah sendiri, atau yang dilaksanakan oleh kemenag. Kemudian juga, kalo perlu kita mengundang pengawas atau pemateri untuk memberikan materi yang memang belum kita kuasi atau masih kurang dalam pembelajaran khususnya dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan.*

### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB

Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Narasumber : Malikhataun Faizah S.Pd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto.

Waktu : 08.30-10.00 WIB

Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana tahapan ibu dalam mempersiapkan proses belajar mengajar dikelas?

Jawaban: *untuk penerapannya, saya bagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. lebih detailnya bisaanya saya kalau ngomongin persiapan ya, sebenarnya cukup banyak juga tahapannya, cuma saya usahakan tetap fleksibel biar nggak terlalu kaku. Bisaanya saya mulai dari nyiapin RPP dulu, nyesuaiin sama materi yang mau disampaikan, terutama karena ini pelajaran Bahasa Arab, saya lihat juga KD dan tujuan pembelajarannya. Setelah itu saya mulai mikirin metode apa yang cocok, apalagi kalau materinya tentang Maharah Kalam atau keterampilan berbicara, saya usahakan bikin suasana kelas jadi aktif. Misalnya pake role play, percakapan berpasangan, atau presentasi kecil-kecilan. Jadi murid nggak cuma duduk dengerin, tapi bisa langsung praktik ngomong.*

b. Kurikulum dan buku ajar Bahasa arab apa yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: *kalo kurikulumnya, kelas 9 pake kurikulum kurtilas, kalo buku ajar nya pake LKS yang dimiliki siswa tapi ada kalanya dimixed dengan buku-buku lainnya untuk nambah referensi belajar.*

c. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan pada awal, inti dan akhir pada proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: *Kalau di awal pembelajaran, bisaanya saya mulai dengan salam dulu, terus cek kehadiran siswa. Setelah itu, saya ajak anak-anak buat pemanasan, bisa lewat pertanyaan ringan atau ngobrol pakai Bahasa Arab yang sederhana. Misalnya saya tanya, "Kaifa haluka?", dan mereka jawab bareng-bareng. Masuk*

ke bagian inti, saya mulai jelaskan materi pokok. Karena ini Maharah Kalam, saya lebih banyak ajak mereka latihan ngomong. Saya bisaanya kasih contoh dulu, lalu mereka saya ajak diskusi, kerja kelompok, atau roleplay. Kadang juga saya kasih tugas ngobrol berpasangan, Nah, di akhir pembelajaran, saya bisaanya ajak mereka refleksi, tanya apa yang mereka pelajari hari ini, atau minta satu-dua siswa menyimpulkan. Lalu saya kasih evaluasi ringan, entah itu lisan atau tulisan, tergantung kondisi.

d. Bagaimana ibu menerapkan *taqdhimul qishah* pada Maharah kalam dalam pembelajaran Bahasa Arab? Dan seberapa besar keberhasilan ibu menggunakannya?

Jawaban: Kalau saya pribadi, saya suka banget pakai qishah atau cerita dalam pembelajaran Mahārah al-Kalām, soalnya anak-anak jadi lebih antusias. Bisaanya saya pilih cerita-cerita pendek yang sesuai dengan tema pelajaran dan level mereka. Bisa cerita dari buku teks, kisah nabi, cerita anak Islami, atau kadang saya bikin sendiri cerita sederhana yang konteksnya dekat sama kehidupan mereka. Cara saya menerapkannya, pertama saya bacakan ceritanya dulu, kadang pakai gambar atau media visual biar menarik. Setelah itu saya minta mereka memahami isinya, terus saya ajak mereka berdiskusi—pakai Bahasa Arab semampunya ya. Misalnya saya tanya, “*Man huwa syakhsiyyah al-ra’isiyyah fī al-qishah?*”, atau “*Mādzā fa’ala fī nihāyah al-qishah?*”. Nah, dari situ mereka mulai berani ngomong. Untuk keberhasilannya, alhamdulillah cukup terasa ya. Anak-anak yang tadinya pasif jadi lebih aktif ngomong. Memang belum semuanya lancar, tapi ada progres. Yang penting mereka nggak takut buat mulai ngomong, dan itu udah jadi keberhasilan tersendiri menurut saya.

e. Apa tujuan utama ibu dalam menggunakan media *Taqdhimul qishah* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pendalaman maharah kalam’?

Jawaban: Tujuan utama saya pakai *taqdhīm al-qishah* itu sebenarnya supaya anak-anak bisa lebih mudah memahami dan berani ngomong dalam Bahasa Arab. Cerita itu kan dekat banget sama kehidupan sehari-hari ya, jadi lebih gampang masuk ke mereka. Daripada langsung kasih mereka teks panjang atau kosakata yang berat, lebih enak kita kasih cerita yang ringan tapi bermakna.



*Lewat cerita, siswa bisa belajar struktur kalimat, kosakata baru, dan cara menyampaikan ide dalam Bahasa Arab. Jadi, bukan cuma hafal, tapi ngerti dan bisa ngomong. Yang saya kejar bukan sekadar mereka paham isi cerita, tapi mereka bisa mengekspresikan ulang pakai kata-kata sendiri. Nah, di situlah Mahārah kalamnya terasah.*

f. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penggunaan taqdhimul qishah pada Pembelajaran maharah kalam di kelas maupun diluar kelas? Dan bagaimana cara ibu dalam mengatasinya?

*Jawaban: Tantangannya sih pasti ada ya. Yang pertama itu bisaanya dari segi pemahaman siswa. Nggak semua anak langsung bisa ngerti isi cerita, apalagi kalau kosakatanya banyak yang baru. Jadi kadang saya harus ulang-ulang atau pakai bantuan gambar atau mimik biar mereka lebih paham ceritanya.*

*Kedua, anak-anak kadang malu atau kurang percaya diri buat ngomong. Nah, padahal kan inti dari Mahārah al-Kalām itu mereka harus berani ngomong. Jadi saya bisaanya bikin kelompok kecil dulu, kasih kesempatan mereka cerita ulang bareng teman, biar nggak grogi.*

*Terus, tantangan lainnya itu kadang waktunya mepet. Kalau cerita yang dipakai agak panjang, suka nggak cukup waktunya buat eksplorasi di kelas. Jadi solusinya, saya pilih cerita yang pendek tapi padat makna, atau saya bagi jadi beberapa bagian per pertemuan. Kalau di luar kelas, ya tantangannya lebih ke motivasi siswa sih. Mereka belum tentu mau latihan sendiri. Jadi saya kasih tugas-tugas ringan yang bisa mereka kerjakan bareng teman, kayak bikin video singkat menceritakan ulang cerita pakai Bahasa Arab. Selain menyenangkan, mereka jadi terbiasa ngomong.*

g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa arab pada amaharah kalam dengan menggunakan taqdhimul qishah di kelas?

*Jawaban: Kalau faktor pendukungnya sih alhamdulillah cukup banyak ya. Yang pertama itu semangat anak-anak. Kalau kita sampaikan cerita yang menarik, mereka bisaanya antusias banget, apalagi kalau tokohnya lucu atau ceritanya ada unsur humornya. itu jadi pendorong mereka buat ngomong dan nyoba nyusun kalimat sendiri. Faktor pendukung lainnya tentu dukungan sekolah juga penting.*

*Kalau dari pihak sekolah kasih ruang dan fasilitas yang mendukung pembelajaran kreatif, kayak lab komputer, speaker, atau ruang kelas yang nyaman, itu sangat membantu banget. Nah, kalau dari sisi penghambat, yang paling sering saya hadapi itu soal kosakata. Banyak anak-anak yang belum cukup hafal mufradat, jadi pas diminta nyeritain ulang mereka bingung. Kadang juga mereka malu atau takut salah ngomong, jadi diam saja.*

*Selain itu, keterbatasan waktu di kelas juga kadang bikin nggak maksimal. Karena kalau kita mau benar-benar eksplor cerita, diskusi, terus latihan berbicara, itu butuh waktu lebih dari satu jam pelajaran.*



## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

- a. Hari, Tanggal : Senin, 05 Mei 2025  
Narasumber : Daffa  
Jabatan : Peserta Didik kelas IX  
Waktu : 13.30-13.50 WIB

#### Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?

Jawaban : *Aku lumayan suka. Soalnya kadang seru juga ya, apalagi kalo gurunya ngajarnya asik dan nggak ngebosenin. Dulu awal-awal aku agak bingung sama tulisannya, tapi lama-lama mulai ngerti dikit-dikit. Yang bikin menarik tuh pas belajar ngomong Arabnya, kayak berasa keren aja gitu, bisa ngomong pake bahasa lain. Tapi kadang juga susah sih, kayak pas harus hafalin kosakatanya banyak banget. Tapi kalo gurunya bawain materinya pake cerita atau game, jadi lebih gampang masuk ke otak.*

- b. Menurutmu, apa kesulitan kamu dalam belajar bahasa Arab, khususnya pada maharah kalam'?

Jawaban : *Yang paling susah tuh ngomongnya, kak. Soalnya kadang nggak tahu cara ngucapin kata-katanya dengan bener, terus suka lupa arti katanya juga. Jadi mau ngomong tuh suka bingung, takut salah.*

- c. Bagaimana guru bahasa Arab dalam menyampaikan pembelajaran di kelas?

Jawaban : *"Kalau menurut aku sih Bu Malikhatun tuh nyampeinnya asik, nggak ngebosenin. Kadang suka pake cerita atau gambar biar kita gampang ngerti. Tapi ya tetep aja, kadang ada bagian yang bikin pusing, apalagi pas disuruh ngomong langsung."*

- d. Apa saja media yang digunakan bu guru saat mengajar bahasa Arab?

Jawaban : *Bisaanya Bu Guru pake , gambar-gambar, terus kadang juga pake cerita-cerita gitu, Kak. Jadi kita dengerin dulu ceritanya, terus disuruh nyeritain lagi pake bahasa Arab. Kadang juga pake kartu kata*

*biar kita bisa nyusun kalimat sendiri. Seru sih, walaupun susah juga kadang.*

- e. Apakah ada perbedaan antara menggunakan media *Taqdhimul qishah* dengan yang tidak menggunakan media *taqdhimul qishah* pada maharah kalam?

*Jawaban : Ada banget, Kak. kalau pake Taqdhimul Qishah tuh jadi lebih gampang ngerti, soalnya kan ada ceritanya tuh, jadi kita bisa bayangin. Terus ngomongnya juga lebih enak karena udah ada alurnya. Kalau nggak pake, kadang bingung mau ngomong apa, terus nggak tau harus mulai dari mana*





## Lampiran 6

### DOKUMENTASI WAWANCARA & OBSERVASI















## Lampiran 7

### MODUL AJAR

#### SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Ma'arif NU 1 Kembaran  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas : IX (sembilan)  
Semester : Dua / Genap  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

| Kompetensi Dasar<br>(1)                                                                                                                                                                        | Materi Pembelajaran<br>(2)                                            | Kegiatan Pembelajaran<br>(3)                                                                                                                                                                       | Penilaian<br>(4)                                                        | Alokasi waktu<br>(5)  | Sumber Belajar<br>(6)                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah                                             | • Pembiasaan peserta didik untuk jujur dan percaya diri               | • Guru membiasakan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab<br>• Mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan | • Pengamatan<br>• Penilaian diri<br>• Penilaian antar teman<br>• Jurnal | 3 JTM<br>(6X40 menit) | • Buku paket kemenag kelas IX semester 2 Kurma 13.<br>• Kamus bahasa arab<br>• Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau<br>• Gambar-gambar yang sesuai tema / |
| 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah                                                                         | • Pemberian motivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri       | • Menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan<br>• Menyimak wacana dari suara guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya.                             | • Tes tulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan                               |                       |                                                                                                                                                                             |
| 3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik جمال الطبيعة<br>جمال الطبيعة<br>بكاله لسان ماوون اارال | • Bacaan tentang topik جمال الطبيعة<br>• Pengenalan tarkib لسان الامر | • Memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang mengandung الامر dalam isi teks lisan sesuai konteks.<br>• Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat                                     |                                                                         |                       |                                                                                                                                                                             |

| Kompetensi Dasar<br>(1)                                                                                              | Materi Pembelajaran<br>(2)                       | Kegiatan Pembelajaran<br>(3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Penilaian<br>(4)                                                                                                                    | Alokasi waktu<br>(5)  | Sumber Belajar<br>(6)                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                      |                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencoba mengungkapkan dan memahami kata/frase/kalimat yang terdapat dari buku teks, majalah, maupun internet sesuai dengan kaidah..</li> <li>Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik yang dipelajari</li> <li>Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik yang dipelajari</li> <li>Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan.</li> <li>Menemukan makna kata dalam teks</li> <li>Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.</li> <li>Memperagakan sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</li> <li>Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan</li> <li>Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.</li> <li>Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat</li> <li>Menyusun karangan sederhana tentang sesuai tema/topik.</li> </ul> |                                                                                                                                     |                       |                                                                                                                               |
| 1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab | • Pemberian motivasi untuk berbicara bahasa Arab | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi untuk berbicara bahasa Arab</li> <li>Guru menanamkan sikap rajin, disiplin, dan tanggung jawab.</li> <li>Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat</li> <li>Mendengarkan kata-kata yang</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Penilaian diri</li> <li>Penilaian antar teman</li> <li>Jurnal</li> </ul> | 3 JTM<br>(6X40 menit) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket kemenag kelas IX semester 2 Kurma 13.</li> <li>Kamus bahasa arab</li> </ul> |

| Kompetensi Dasar<br>(1)                                                                                                                                                                      | Materi Pembelajaran<br>(2)                                                      | Kegiatan Pembelajaran<br>(3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penilaian<br>(4)                                       | Alokasi waktu<br>(5) | Sumber Belajar<br>(6)                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa                                                                                                | • Penanaman sikap rajin, disiplin, dan tanggung jawab                           | pengucapannya mirip<br>• Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | • Tes tulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan              |                      | • Benda-benda di lingkungan peserta didik yang terjangkau<br>• Gambar-gambar yang sesuai tema / topik<br>• CD/VCD/internet |
| 3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik baik secara lisan maupun tertulis                    | • Bacaan tentang topik<br>• Pengenalan tarkib<br>• خالق المعلم<br>• اسم الموصول | • Mencocokkan gambar dengan kosa kata / mufrodat yang didengar.<br>• Mengamati teks yang mengandung اسم الموصول<br>• Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari.<br>• Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan.<br>• Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik.<br>• Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik secara lisan.<br>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film.<br>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.<br>• Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari.<br>• Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik yang dipelajari<br>• Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik<br>• Menyimpulkan isi wacana lisan maupun | • Praktek<br>• Proyek<br>• Unjuk Kerja<br>• Portofolio |                      |                                                                                                                            |
| 4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik<br>• خالق المعلم<br>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                        |                      |                                                                                                                            |

| Kompetensi Dasar<br>(1)                                                                                                                                                                            | Materi Pembelajaran<br>(2)                                                            | Kegiatan Pembelajaran<br>(3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Penilaian<br>(4)                                       | Alokasi waktu<br>(5) | Sumber Belajar<br>(6)                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                    |                                                                                       | didengar.<br>• Mengamati teks yang terdapat اسم التفضيل di dalamnya<br>• Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | • Tes tulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan              |                      | gambar yang sesuai tema / topik<br>• CD/VCD/internet |
| 3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik baik secara lisan maupun tertulis                          | • Bacaan tentang topik<br>• الحافظ على البيئة<br>• Pengenalan tarkib<br>• اسم التفضيل | • Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan.<br>• Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik.<br>• Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik secara lisan.<br>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film.<br>• Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik<br>• Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan.<br>• Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari.<br>• Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik yang dipelajari<br>• Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik yang dipelajari<br>• Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan.<br>• Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.<br>• Mengungkapkan perintah dan berita | • Praktek<br>• Proyek<br>• Unjuk Kerja<br>• Portofolio |                      |                                                      |
| 4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik<br>• الحافظ على البيئة<br>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                        |                      |                                                      |



| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                         | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penilaian                                                                                                          | Alokasi waktu | Sumber Belajar                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                      | (2)                 | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | (4)                                                                                                                | (5)           | (6)                                                                              |
| 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik جمال الطبيعة<br>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari.</li> <li>Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan.</li> <li>Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan.</li> <li>Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik secara lisan sesuai struktur kalimat yang dipelajari</li> <li>Melafalkan materi tentang topik yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film</li> <li>Menunjukkan gambar/peragaan sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan.</li> <li>Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur kalimat dalam isi teks lisan sesuai konteks.</li> <li>Melafalkan kata/frase/ kalimat yang mengandung struktur kalimat.</li> <li>Menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun berkelompok.</li> <li>Merangkaikan kata/frase/ kalimat yang mengandung struktur kalimat sesuai dengan kaidah.</li> <li>Menentukan struktur kalimat tentang فعل الامر</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek</li> <li>Proyek</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Portofolio</li> </ul> |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>topik</li> <li>CD/VCD/internet</li> </ul> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|----------------|
| (1)              | (2)                 | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (4)       | (5)           | (6)            |
|                  |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik yang dipelajari</li> <li>Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan.</li> <li>Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.</li> <li>Mengungkapkan perintah dan berita</li> <li>Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.</li> <li>Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah yang dipelajari.</li> <li>Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik sesuai kaidah yang dipelajari.</li> <li>Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> |           |               |                |



Kembaran, 03 Januari 2025

Guru Mapel Bahasa Arab

*[Signature]*  
Malikhatun Fajjah, S.Pd I

## Lampiran 8

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROSOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.1177/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH KALAM DI SISWA KELAS IX MTs MA'ARIF NU 1 KEMABARAN**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wahyu aji santoso  
NIM : 214110403078  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 19 Februari 2025  
Koordinator Prodi,

*[Signature]*  
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP : 1986 0704 201503 2 004

## Lampiran 9

### SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

No.1371/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : WAHYU AJI SANTOSO  
NIM : 214110403078  
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 05 Maret 2025  
Nilai : 80 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 Maret 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 10

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

#### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

|                        |                                                                                                            |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                   | : Wahyu Aji Santoso                                                                                        |
| NIM                    | : 214110403078                                                                                             |
| Semester               | : VIII (8)                                                                                                 |
| Jurusan/Prodi          | : PENDIDIKAN BAHASA ARAB                                                                                   |
| Tahun Akademik         | : 2024/2025                                                                                                |
| Judul Proposal Skripsi | : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH KALAM DI KELAS IX MTs MA'ARIF NU 1 KEMBARAN |

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.

Purwokerto, 13 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Dr. H. Yuslam, M.Pd.



## Lampiran 11

### SURAT TELAH RISET OBSERVASI PENDAHULUAN INDIVIDU



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**  
**MTs MA'ARIF NU 1 KEMBARAN**  
Alamat : Jl. Raya Karangsari Kec. Kembaran Kab. Banyumas – 53182  
Telp. 0281-6843397 / Hp. 081573242614/e-mail:  
mtsmanusa@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 176/33.26/MTs.Mr/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Kabupaten Banyumas,  
menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Aji Santoso  
NIM : 214110403078  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Yang bersangkutan telah mengadakan Observasi Pendahuluan Guna Penyusunan Skripsi di  
Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran Kabupaten Banyumas, pada tanggal 12 November  
2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.



Kembaran, 12 November 2024

PRAYITNO, S. Ag

## Lampiran 12

### SURAT IJIN RISET INDIVIDU



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
**MTs MA'ARIF NU 1 KEMBARAN**  
Alamat : Jl. KH Ahmad Dahlan Desa Karang Sari RT 03 RW 03 – 53182  
Telp. 0281-6843397 / Hp. 081573242614/e-mail: mtsmanusa@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 91/33.26/MTs.Mr/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

|                 |                                                                             |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Nama            | : Wahyu Aji Santoso                                                         |
| NIM             | : 214110403078                                                              |
| Semester        | : Delapan ( 8 )                                                             |
| Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab                                                    |
| Universitas     | : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri<br>Purwokerto |

Yang bersangkutan telah melakukan riset individu di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kembaran Kabupaten Banyumas, pada tanggal 23 April 2025 s/d 10 Juni 2025 dengan judul "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Maharah Kalam di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 10 Juni 2025  
RAVINO, S. Ag

## Lampiran 13

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

#### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Aji Santoso  
NIM : 214110403078  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab  
Pembimbing : Drs. Yuslam, M.Pd.I  
Judul : Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah kalam* Siswa di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Kembaran Purwokerto

| No | Hari / Tanggal       | Materi Bimbingan                                                                    | Tanda Tangan |           |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                      |                                                                                     | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1  | Jumat<br>25-4-2025   | - cover diperbaiki<br>- Footnote sesuai panduan<br>- Definisi konseptual diperbaiki |              |           |
| 2  | Selasa<br>29-4-2025  | - rujukan penelitian diperbaiki<br>- kajian teori diperbaiki                        |              |           |
| 3  | Rabu<br>30-4-2025    | - observasi wawancara diperbaiki<br>- sistematikanya ditata kembali                 |              |           |
| 4  | Rabu<br>07-05-2025   | - kata bahasa asing dicetak miring<br>- teknik pengumpulan data                     |              |           |
| 5  | Kamis<br>08-05-2025  | - cek tata tulis<br>- perhatikan huruf kapital                                      |              |           |
| 6  | Kamis<br>22-05-2025  | - fokuskan data dan analisis<br>- tambah analisis data.                             |              |           |
| 7  | Senin<br>26-05-2025  | - perhatikan isi pada Bab III dan IV<br>- Footnote sesuai panduan                   |              |           |
| 8  | Selasa<br>27-05-2025 | - jabarkan kembali observasi<br>dan Hasil wawancara                                 |              |           |
| 9  | Selasa<br>03-06-2025 | - cek kembali penulisan aksen<br>baru.                                              |              |           |
| 10 | Rabu<br>04-06-2025   | - cek kembali jurnal dan sub bab                                                    |              |           |
| 11 | Kamis<br>05-06-2025  | - Revisi kesimpulan Bab V                                                           |              |           |
| 12 | Selasa<br>10-06-2025 | A C C                                                                               |              |           |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 11 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M. Pd.I  
NIP. 19680209 199403 1 001

## Lampiran 14

### SERTIFIKAT KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0141/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WAHYU AJI SANTOSO**  
NIM : **214110403078**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation



## Lampiran 15

### SERTIFIKAT PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II**  
**Nomor : B.014/Un. 19/K.Lab.FTIK/PP.009/II/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

|                    |                                  |
|--------------------|----------------------------------|
| Nama               | : WAHYU AJI SANTOSO              |
| NIM                | : 214110403078                   |
| Fakultas / Jurusan | : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PBA |
| Tahun Akademik     | : 2023 - 2024                    |

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab ( PBA ) dan telah mengikuti PPL II Tahun Akademik 2023/2024 Dengan Nilai "A"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan Sebagai ganti Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto  
Pada tanggal : 27 Februari 2025.  
Laboratorium FTIK,



*[Signature]*  
Drs. H. Islam, M.Pd.  
NIP. 196801091994031001

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 16

### SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No.B-1240/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2023

This is to certify that  
Name :  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on :  
with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 46** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 43** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 48** فهم المقروء

**Obtained Score : 457** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 27 Februari 2025  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لـ اللغة

Mulhah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001





EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ibtidai al-Qur'ān 'alī al-Lughah al-'Arabiyyah

Dipindai dengan CamScanner

---



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No.B-4915/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that  
Name :  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on :  
with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 51** فهم السموع  
**Structure and Written Expression: 54** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 48** فهم المقروء

**Obtained Score : 510** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 27 Februari 2025  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لـ اللغة

Mulhah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001





EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ibtidai al-Qur'ān 'alī al-Lughah al-'Arabiyyah

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 17

### SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2214/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**WAHYU AJI SANTOSO**

(NIM: 214110403078)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 93 |
| Tartil  | : 70 |
| Imla'   | : 70 |
| Praktek | : 70 |
| Tahfidz | : 80 |



ValidationCode

## Lampiran 18

### SURAT WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2517/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : WAHYU AJI SANTOSO  
NIM : 214110403078  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Juni 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



## Lampiran 19

### BUKTI CEK PLAGIASI

|                                         |                                                    |              |                |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|----------------|
| Skripsi wahyu aji santoso wisudwan.docx |                                                    |              |                |
| ORIGINALITY REPORT                      |                                                    |              |                |
| 21 %                                    | 20%                                                | 6%           | 3%             |
| SIMILARITY INDEX                        | INTERNET SOURCES                                   | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES                         |                                                    |              |                |
| 1                                       | repository.iainpurwokerto.ac.id<br>Internet Source | 3 %          |                |
| 2                                       | journal.yamal.or.id<br>Internet Source             | 3 %          |                |
| 3                                       | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source       | 2 %          |                |
| 4                                       | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source     | 1 %          |                |
| 5                                       | core.ac.uk<br>Internet Source                      | 1 %          |                |
| 6                                       | doaj.org<br>Internet Source                        | 1 %          |                |
| 7                                       | repository.iainkudus.ac.id<br>Internet Source      | 1 %          |                |
| 8                                       | docplayer.info<br>Internet Source                  | <1 %         |                |
| 9                                       | digilib.iain-jember.ac.id<br>Internet Source       | <1 %         |                |
| 10                                      | eprints.uns.ac.id<br>Internet Source               | <1 %         |                |
| 11                                      | www.scribd.com<br>Internet Source                  | <1 %         |                |

## Lampiran 20

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyu Aji Santoso
2. NIM : 214110403078
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 01 Juli 2001
4. Alamat Rumah : Perumahan Griya Satria Pesona, Blok D3 No 3A RT 08/RW 014, Bekasi, Tambun utara
5. Nama Ayah : Budi sulistiyo
6. Nama Ibu : Rahmah

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. TK : Al-Muchlisin 2006-2007
- b. SD/MI : SDN Satria Jaya 01 2007-2012
- c. SMP/MTs : SMP 4 Tambun Utara 2012-2015
- d. SMA/SMK/MA : MA Al-Ikhsan beji 2017-2020
- e. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021-

##### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Ikhsan beji 2017-2023

##### 3. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua osim MA al-Ikhsan beji
- b. HMJ Pendidikan Bahasa Arab 2022-2023

Purwokerto, Juni 2025

Wahyu Aji Santoso  
214110403078